



Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan

Panduan Pelaksanaan

Desember 2018



Indeks

Pendahuluan.....	3
Struktur panduan	4
Ruang lingkup	5
Peran dan tanggung jawab.....	5
Panduan.....	8
Lampiran.....	50
Definisi	50
Referensi.....	54



Pendahuluan

Pada bulan Oktober 2017 Pirelli mengeluarkan [Kebijakan Karet Alam Berkelanjutannya](#) (selanjutnya disebut sebagai “Kebijakan” dalam dokumen ini) yang bertujuan untuk menunjukkan komitmen Pirelli dalam upaya global menuju keberlanjutan karet alam melalui mempromosikan, mengembangkan dan melakukan pengadaan dan penggunaan karet alam yang berkelanjutan dan bertanggung jawab di seluruh rantai nilainya.

Sejalan dengan ketentuan Kebijakan – *pilar X “Pelaksanaan Kebijakan”* - Pirelli telah menyusun Panduan Pelaksanaan ini (selanjutnya disebut sebagai “Panduan” dalam dokumen ini) untuk memberikan klarifikasi sehubungan dengan nilai-nilai dan konsep-konsep dasar yang telah ditetapkan Pirelli dalam Kebijakannya, tujuan akhir dan harapan aspirasi Pirelli sehubungan dengan pemasok karet alamnya.

Panduan ini adalah hasil proses keterlibatan banyak pemangku kepentingan. Proses penyusunan dimulai di lapangan dengan konsultasi para pelaku utama bisnis karet alam termasuk pengolah, pengumpul, perantara, petani plasma/petani kecil, LSM setempat, serikat industri karet alam setempat. Ketentuan-ketentuan rancangan kemudian diuji coba di lapangan. Rancangan Panduan diserahkan kepada Para Pemangku Kepentingan Internasional utama untuk lebih diperkaya sesuai dengan umpan balik mereka.

Tujuan Panduan ini adalah untuk memastikan bahwa pemasok Pirelli memahami nilai-nilai yang diungkapkan oleh setiap pilar, menunjukkan keselarasan penuh dan berusaha untuk mencapainya dengan melakukan tindakan yang pragmatis dan tepat.

Selain itu, panduan ini memberikan informasi dan petunjuk teknis tentang konsep-konsep yang disebutkan dalam pilar-pilar Kebijakan, namun tetap bersifat umum guna memastikan panduan ini dapat disesuaikan dengan konteks apa pun (jenis entitas, wilayah sumber, dsb.).

Persyaratan Panduan dapat melampaui persyaratan hukum setempat, akan namun sejalan dengan konvensi dan persyaratan internasional. Jika Panduan menetapkan standar yang lebih tinggi dari yang disyaratkan oleh undang-undang yang berlaku, Pirelli mengharapkan pemasoknya untuk menyelaraskan diri dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Panduan ini.

Jika keselarasan dengan Panduan dapat menyebabkan konflik atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemasok harus segera memberi tahu Pirelli tentang situasi tersebut dan menjelaskan bagaimana pihaknya bermaksud untuk beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab.

Panduan ini tidak boleh dibaca sebagai standar atau daftar periksa; panduan ini menguraikan harapan aspirasi Pirelli bagi para pelaku rantai pasokan karet alamnya dan karenanya harus dibaca sebagai panduan bagi para pelaksana.

Pirelli akan menghargai pemasoknya yang memiliki nilai-nilai yang sama dan menunjukkan keselarasan penuh. Pirelli menyadari bahwa setiap negara, setiap konteks, memiliki tantangannya



sendiri yang mungkin memerlukan waktu, proses dan pendekatan yang berbeda untuk mencapai pelaksanaan penuh ketentuan-ketentuan panduan ini. Pirelli akan mengevaluasi pendekatan alternatif jika pemasok telah menemukan solusi yang lebih baik dari yang diidentifikasi dalam Panduan ini, dengan tetap tunduk pada persyaratan hukum dan Referensi Internasional yang diadopsi oleh Kebijakan dan Panduan Pirelli (lihat bagian "Referensi" dalam dokumen ini).

Pirelli menyadari bahwa Panduan ini dimaksudkan untuk berkembang dan bertambah baik seiring berjalannya waktu karena pengalaman di lapangan akan membantu memperbaiki isinya atau sebagaimana undang-undang, industri, konsep atau referensi akan berkembang. Karenanya, Pirelli akan meninjaunya setiap tahun guna memastikan panduan ini terus diperbarui dan selaras dengan kemajuan terbaru.

Struktur panduan

Panduan Pelaksanaan Kebijakan Pirelli disusun di sekitar 12 pilar Kebijakan Pirelli.

Untuk setiap pilar, alasan di baliknya dan prinsip-prinsip yang mendasarinya ditentukan, memberikan tingkat harapan untuk pilar tersebut.

Setiap prinsip menggunakan konsep yang disetujui secara internasional dan oleh banyak pemangku kepentingan yang kemudian didefinisikan dan dijelaskan.

Panduan langkah pertama untuk setiap jenis entitas di dalam rantai pasokan karet alam diberikan, untuk memungkinkan pemahaman tentang tindakan pertama yang harus dilakukan untuk mulai bergerak menuju keselarasan dengan Kebijakan Pirelli.

Harap diperhatikan bahwa poin *panduan langkah pertama* ini secara definisi bukan merupakan persyaratan utama untuk memastikan kepatuhan terhadap Kebijakan Pirelli. Setelah tindakan pertama dilakukan, Pirelli mengharapkan rantai pasokannya berkembang mengidentifikasi langkah-langkah berikutnya untuk mencapai kepatuhan penuh dan stabil. Prinsip-Prinsip dan panduan langkah pertama memang mengacu pada peraturan dan konvensi internasional yang harus digunakan untuk bekerja dan karenanya menunjukkan seberapa jauh perusahaan harus melangkah untuk menuju pengelolaan karet alam yang berkelanjutan.

Terakhir, referensi ke dokumen atau tautan yang disetujui secara internasional disediakan sebagai informasi dan panduan tambahan yang kami sarankan untuk diikuti oleh pemasok untuk pelaksanaan Kebijakan Pirelli.

Lampiran Panduan termasuk daftar dokumen, konvensi atau kebijakan yang dirujuk Pirelli dalam bekerja menuju operasi yang berkelanjutan di industri Karet Alam. Lampiran terakhir memberikan definisi kata-kata yang digunakan dalam dokumen ini.

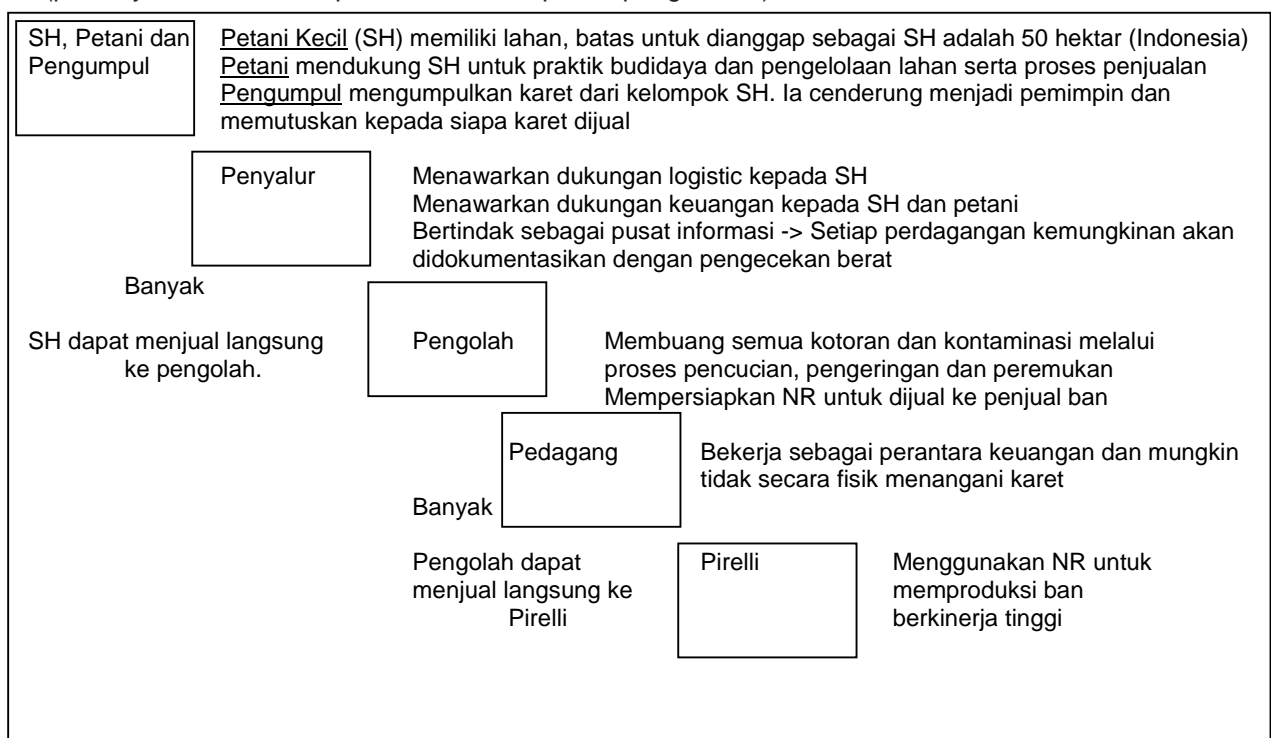


Ruang Lingkup

Panduan ini mencakup seluruh rantai pasokan karet alam Pirelli: dari petani karet (terlepas dari ukuran kebunnya) sampai ke pengolah, termasuk petani kecil, perkebunan industri, perantara/penyalur, pedagang lokal dan internasional, dan pengolah Pabrik Karet Remah.

Skema berikut menguraikan kompleksitas rantai pasokan karet alam, dan berlaku untuk semua wilayah di mana Pirelli mengambil sumber karet alamnya.

Pirelli memposisikan diri di hilir dalam rantai sebagai konsumen/pembeli murni dari karet alam (pihaknya tidak memiliki perkebunan atau pabrik pengolahan).



Peran dan tanggung jawab

Pirelli mengharapkan semua pemasok langsungnya, yang sudah ada dan yang baru, untuk:

- mengelola semua kegiatannya selaras dengan semua pilar, nilai, prinsip dan konsep yang diuraikan dalam Panduan Pelaksanaan Kebijakan Pirelli ini;
- mewajibkan pemasoknya sendiri untuk mengelola kegiatan mereka selaras dengan Panduan dan menerapkannya di seluruh rantai pasokan mereka sendiri.

Akan tetapi, Pirelli menyadari bahwa pekerjaan yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan ini mungkin membutuhkan upaya besar dan perjalanan panjang bagi pemasoknya dan rantai pasokan mereka.

Karenanya, pemasok harus mengembangkan peta jalan yang terikat oleh waktu.



Pengembangan dan pelaksanaan peta jalan yang terikat oleh waktu bertujuan untuk memastikan akuntabilitas dan meningkatkan pengambilan tindakan konkret yang menciptakan perubahan agar industri karet alam yang bertanggung jawab dapat diwujudkan untuk kepentingan semua pihak. Proses ini juga mendorong transparansi dan kerja sama.

Peta jalan pemasok harus menangkap garis dasar, melacak kemajuan dengan bukti, dan mengukur dampak. Pemasok Pirelli juga harus mendukung perantara dan petani sumber karet mereka untuk mengembangkan peta jalan mereka sendiri.

Pemasok Pirelli harus:

- Mengidentifikasi daerah asal karet alam yang mereka beli/olah.
- Melacak rantai sumber kembali ke desa dengan mempertimbangkan peluang untuk menyesuaikan sistem kualitasnya guna memantau perkembangan modifikasi volume yang dibeli dari sumber tertentu di masa mendatang
- Melakukan analisis kesenjangan atas operasinya dan operasi rantai pasokannya sehubungan dengan Panduan ini, untuk menilai praktik yang dilakukan oleh para pelaku dalam rantai pasokannya dan mengidentifikasi di mana praktik tersebut tidak memenuhi harapan yang ditetapkan dalam Panduan ini.
- Mengidentifikasi prioritas dalam gudang pasokan berdasarkan kesenjangan yang teridentifikasi, misalnya yang memengaruhi sumber daya atau orang yang tidak dapat dikembalikan, atau yang memengaruhi berbagai macam produksi.
- Mengidentifikasi tindakan untuk memenuhi kesenjangan dengan tonggak pencapaian dan garis waktu serta mendedikasikan sumber daya terkait.
- Membagikan peta jalan yang terikat oleh waktu ini secara transparan dengan Pirelli
- Melakukan tindakan dan memantau hasil dan dampak tindakan tersebut.
- Melaporkan kemajuan kepada Pirelli dan meninjau rencana tindakan.

Pirelli akan bekerja dengan pemasoknya untuk memastikan peta jalan yang tangguh dikembangkan dan dilaksanakan serta akan memantau apakah kemajuan yang dicapai oleh pemasok selaras dengan Kebijakan.

Bukti adanya ketidakpatuhan serius terhadap Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan Pirelli atau penolakan untuk menetapkan rencana pemulihan, atau kegagalan untuk melakukan rencana pemulihan yang disepakati, dapat mengakibatkan penangguhan atau pengakhiran hubungan bisnis Pirelli dengan pemasok yang bersangkutan.

Jika pelaku dalam rantai pasokan karet alam Pirelli¹ terbukti melakukan ketidakpatuhan serius, Pirelli akan membahas cara bertindak yang paling tepat dengan pemasok tingkat 1 yang terlibat. Itikad baik yang terbukti dan pendekatan proaktif untuk penanggulangan dianggap sebagai Pirelli sebagai titik awal menuju mitigasi bersama yang bertanggung jawab, daripada pengakhiran segera. Pirelli meyakini bahwa pendekatan semacam itu berkontribusi untuk menciptakan budaya perbaikan yang terus-menerus, akan tetapi pemasok harus menunjukkan komitmen dan kemauan untuk proaktif dalam mengidentifikasi dan menangani setiap kesenjangan terhadap ketentuan Kebijakan.

¹ Ini termasuk pelanggaran Kebijakan Karet Alam oleh anak perusahaan, perusahaan saudara (sister company), perusahaan induk atau perusahaan patungan (JV) para pemasok langsung karet alam Pirelli.



Pirelli akan mendukung aktif pelaksanaan Kebijakannya melalui Peta Jalan Pelaksanaan jangka panjang yang mencakup keterlibatan dengan rantai pasokannya menuju pelaksanaan kebijakan, dan tindakan yang berkontribusi pada solusi di seluruh rantai pasokan atau pada platform yang mendorong industri menuju produksi karet alam yang bertanggung jawab.

Pirelli akan membuat halaman web khusus untuk membagikan peta jalan, rencana kerja serta kemajuan dan tantangan terkaitnya.



Panduan

i. Mengurus orang

Melindungi Hak Asasi Manusia dan mempromosikan kondisi kerja yang layak

Penghormatan terhadap hak asasi manusia universal dan perlindungan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan merupakan prinsip fundamental yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.

Pirelli mengharapkan semua pelaku dalam rantai pasokannya:

- *mengadopsi standar yang tinggi untuk pencegahan, penilaian dan manajemen risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja;*
- *menghindari diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, status pernikahan, orientasi seksual, kepercayaan agama atau politik, keanggotaan serikat, ras dan etnis, kewarganegaraan, usia, latar belakang atau status sosial, kecacatan fisik atau mental;*
- *mempromosikan kondisi kerja yang memadai, termasuk kontrak kerja biasa, gaji setidaknya setara dengan gaji minimum di negara tersebut untuk pekerjaan setara, jam kerja yang adil, kebebasan untuk membentuk atau bergabung dengan serikat pekerja dan melakukan perundingan bersama sesuai dengan undang-undang nasional dan internasional yang berlaku, mendukung mereka yang tinggal di perkebunan untuk mendapatkan akses ke sumber daya yang dibutuhkan untuk kondisi kehidupan yang memadai seperti yang diuraikan dalam Konvensi ILO 110.*
- *tidak menoleransi segala bentuk eksploitasi tenaga kerja, pekerja anak, kerja paksa atau wajib, atau segala bentuk kekerasan atau pemaksaan mental atau fisik terhadap karyawan langsung dan pekerja yang dipekerjakan di seluruh rantai pasokan.*

Harapan ini diklarifikasi lebih lanjut dalam dokumen referensi internasional yang digunakan oleh Pirelli (lihat Lampiran).

Alasan:

Pekerja adalah salah satu aset terpenting bagi suatu entitas untuk memastikan kelangsungan jangka panjangnya. Pekerja memiliki pengetahuan teknis untuk operasi tertentu dan pelaksanaan Panduan ini. Mereka jugalah yang menghasilkan sumber daya yang akan dijual dan menjadi sumber pendapatan serta keuntungan entitas.

Semakin banyak pekerja yang puas dengan kondisi kerja mereka, mereka akan semakin termotivasi untuk bekerja bagi entitas dan karenanya membantu industri menjadi berkelanjutan secara ekonomi dan lingkungan.

Karenanya penting bagi entitas yang menggunakan pekerja dalam menjalankan operasinya untuk memastikan bahwa kondisi kerja dan praktik kerjanya menguntungkan bagi pekerja dan memenuhi harapan berikut yang selaras dengan hak asasi manusia universal dan perlindungan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan.



Prinsip:

Pirelli mengharapkan semua pelaku dalam rantai pasokannya untuk mengikuti prinsip panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia², serta konvensi inti ILO yang tercantum di bawah ini.

Prinsip-prinsip ini berlaku bagi siapa pun yang bekerja di lokasi entitas, termasuk pekerja kontrak, lepas, sementara, subkontrak, migran dan pekerja keluarga. Entitas diharapkan untuk memastikan semua subkontraktornya menghormati harapan yang sama.

Konvensi ini dan harapan yang mendasarinya dirinci lebih lanjut dalam prinsip-prinsip di bawah ini.

- [Konvensi Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak Berorganisasi, 1948 \(No. 87\);](#)
- [Konvensi Hak Berorganisasi dan Perundingan Bersama, 1949 \(No. 98\);](#)
- [Konvensi Kerja Paksa, 1930 \(No. 29\);](#)
- [Konvensi Penghapusan Kerja Paksa, 1957 \(No. 105\);](#)
- [Konvensi Usia Minimum, 1973 \(No. 138\);](#)
- [Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak, 1999 \(No. 182\);](#)
- [Konvensi Penetapan Upah Minimum, 1970 \(No. 131\);](#)
- [Konvensi Remunerasi yang Setara, 1951 \(No. 100\);](#)
- [Konvensi Diskriminasi \(Pekerjaan dan Okupasi\), 1958 \(No. 111\);](#)
- [Konvensi Keselamatan dan Kesehatan dalam Pertanian, 2001 \(No. 184\);](#)
- [Konvensi Perkebunan, 1958 \(No. 110\).](#)

Melindungi semua pekerja dan keluarga mereka dari paparan pelanggaran hak asasi manusia dan mempromosikan kondisi kerja yang layak merupakan tanggung jawab entitas yang memiliki dan/atau mengelola lokasi tempat mereka bekerja. Penghormatan terhadap prinsip-prinsip tersebut juga merupakan harapan di tingkat petani kecil. Akan tetapi, melihat situasi usaha pertanian kecil secara khusus, harapan tentang pemenuhan hak-hak pekerja perlu disesuaikan. Beberapa garis merah seperti pekerja anak atau ijon dan kondisi kerja yang aman tidak boleh ditabrak. Selain itu, aspek terpenting adalah kemauan petani untuk meningkatkan praktiknya dengan cara yang pragmatis dan bermakna.

² https://www.ohchr.org/Documents/Publications/GuidingPrinciplesBusinessHR_EN.pdf



Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
<p>a. Kesehatan dan keselamatan pekerja dilindungi</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja dilindungi dari paparan terhadap bahaya kesehatan dan keselamatan kerja yang cenderung menimbulkan risiko cedera permanen, penyakit atau kematian; - Entitas telah mengidentifikasi risiko tersebut dan melakukan langkah-langkah untuk mencegah kecelakaan, cedera atau penyakit. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai, yang disediakan secara gratis, dan pekerja dilatih tentang cara menggunakannya secara memadai. ➢ Semua pekerja diberi asuransi kecelakaan; ➢ Pekerja memiliki akses ke air minum dan fasilitas kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi kerja yang aman dijamin bagi semua pekerja; - Pekerja memiliki alat pelindung diri (APD) yang memadai sesuai dengan risiko tugas mereka dan dilatih tentang cara menggunakannya. APD yang sesuai diidentifikasi berdasarkan risiko yang dihadapi pekerja dalam tugas mereka (gigitan ular, menghirup bahan kimia, kontak mata atau keracunan, dsb.); - Pekerja memiliki akses ke air minum dan fasilitas sanitasi. 	<p>Konvensi ILO berikut menyediakan rincian lebih lanjut tentang harapan yang mendasari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konvensi Keselamatan dan Kesehatan dalam Pertanian, 2001 (No. 184); - Konvensi Perkebunan, 1958 (No. 110). <p>Informasi tambahan dan panduan teknis dapat ditemukan pada lembar fakta berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesehatan dan keselamatan; - Contoh – Rencana pelatihan pekerja. <p>Pedoman lebih lanjut dapat ditemukan di pedoman TFT untuk pekerja di perkebunan kelapa sawit: “Menghormati pekerja – Pedoman kelapa sawit untuk lokasi” Atau dalam “Prinsip dan panduan baru untuk produksi minyak kelapa sawit yang bertanggung jawab” yang dikembangkan oleh Humanity United</p>
<p>b. Entitas telah mengidentifikasi seluruh tenaga kerja dalam operasinya</p>	<p><i>Pekerja keluarga</i> terjadi dalam dua jenis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat anggota keluarga mendukung atau terlibat dalam pekerjaan yang dilakukan oleh salah satu anggota keluarga pada 	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas telah mengidentifikasi dan mencatat (mendokumentasikan) orang yang bekerja pada operasinya, termasuk pekerja kontrak, lepas, sementara, subkontrak, migran dan pekerja keluarga, setidaknya nama mereka, tanggal lahir mereka, 	<ul style="list-style-type: none"> - Saat entitas menggunakan pekerja eksternal, entitas telah mengidentifikasi dan mencatat (mendokumentasikan) data diri mereka, termasuk nama mereka, tanggal lahir mereka, alamat mereka dan nomor kartu identitas mereka; 	<p>Pedoman lebih lanjut dapat ditemukan di pedoman TFT untuk pekerja di perkebunan kelapa sawit: “Menghormati pekerja – Pedoman kelapa sawit untuk lokasi” Atau dalam “Prinsip dan panduan baru untuk produksi minyak kelapa sawit yang bertanggung jawab”</p>



Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolahan dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
	<p>operasi entitas lainnya;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat anggota keluarga mendukung atau terlibat dalam pekerjaan yang dilakukan pada operasi anggota keluarga mereka. <p><i>Pekerja eksternal</i> adalah orang yang bekerja dan dibayar langsung atau tidak langsung oleh entitas untuk pekerjaan yang ia lakukan di operasi entitas.</p>	<p>alamat mereka dan nomor kartu identitas mereka;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pekerja keluarga tidak diperbolehkan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Segala jenis pekerja keluarga harus diidentifikasi dan dicatat. 	<p>jawab” yang dikembangkan oleh Humanity United.</p>
<p>c. Entitas memperlakukan semua tenaga kerjanya secara adil</p>	<p><i>Diskriminasi</i> adalah pembedaan, pembatasan atau preferensi berdasarkan ras, warna kulit, keturunan atau asal negara atau etnis, jenis kelamin, agama, opini politik, yang bertujuan atau menyebabkan meniadakan atau merusak pengakuan, kenikmatan atau pelaksanaan, secara sejajar, atas hak asasi manusia dan kebebasan fundamental dalam bidang politik,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, status pernikahan, orientasi seksual, kepercayaan agama atau politik, keanggotaan serikat, ras dan etnis, kewarganegaraan, usia, latar belakang atau status sosial, kecacatan fisik atau mental; - Ada kesempatan yang sama bagi semua pekerja untuk promosi, pelatihan dan remunerasi; - Tidak ada kekerasan, perlakuan kejam dan pelecehan, mental maupun fisik, yang terjadi di tempat kerja. - Perlindungan terhadap diskriminasi yang melanggar hukum atau tidak etis 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, opini politik, asal negara atau sosial. 	<p>Konvensi ILO berikut menyediakan rincian lebih lanjut tentang harapan yang mendasari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konvensi Remunerasi yang Setara, 1951 (No. 100); - Konvensi Diskriminasi (Pekerjaan dan Okupasi), 1958 (No. 111). <p>Informasi tambahan dan panduan teknis dapat ditemukan pada lembar fakta berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelecehan dan kekerasan; - Contoh – kebijakan pelecehan seksual;

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolahan dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
	ekonomi, sosial, budaya atau bidang kehidupan publik lainnya ³ .	<p>ditetapkan seperti prosedur yang memungkinkan identifikasi pelecehan dalam bentuk apa pun;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Entitas telah mengidentifikasi kelompok yang rentan (wanita, remaja, penyandang cacat, ibu hamil, pekerja perawat, dsb.) dan kondisi serta kesempatan kerja yang adil diberikan kepada mereka. 		<ul style="list-style-type: none"> - Menghormati keanekaragaman. <p>Pedoman lebih lanjut dapat ditemukan di pedoman TFT untuk pekerja di perkebunan kelapa sawit: "Menghormati pekerja – Pedoman kelapa sawit untuk lokasi" Atau dalam "Prinsip dan panduan baru untuk produksi minyak kelapa sawit yang bertanggung jawab" yang dikembangkan oleh Humanity United.</p>
<p>d. Hak dan kesejahteraan anak-anak dan remaja dihormati</p>	<p><i>Pekerja anak</i> adalah pekerjaan yang merampas anak-anak dari masa kecil mereka, potensi dan martabat mereka, dan hal itu berbahaya bagi perkembangan fisik atau mental mereka, termasuk kerja malam.</p> <p><i>Pekerja remaja</i> adalah pekerja di atas usia minimum kerja berdasarkan hukum tetapi di bawah usia 18 tahun.</p> <p><i>Pekerjaan berbahaya</i> adalah pekerjaan yang, menurut sifatnya atau keadaan di mana pekerjaan itu dilakukan, cenderung membahayakan kesehatan, keselamatan atau moral anak-anak atau remaja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas tidak menggunakan pekerja anak dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencegah penggunaan pekerja semacam itu, seperti mencatat tanggal lahir pekerja dari dokumen resmi; - Kesejahteraan anak-anak dan remaja dilindungi; perhatian khusus diberikan pada pendidikan dan kesehatan anak-anak. Untuk tujuan ini, entitas mempromosikan dan mendukung akses anak-anak dan remaja ke pendidikan. Pekerjaan pekerja remaja tidak mengalihkan remaja tersebut dari sekolah; - Jika pekerja remaja dilibatkan atau dipekerjakan, langkah-langkah yang tepat harus diambil untuk melindungi mereka dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada anak-anak yang dipekerjakan; - Saat anak-anak mendukung keluarga mereka dalam pekerjaan mereka, ini tidak mengalihkan anak-anak tersebut dari sekolah; - Remaja tidak melakukan kegiatan yang berat atau berbahaya; - Pekerjaan pekerja remaja tidak mengalihkan remaja tersebut dari sekolah; - Pendidikan dan kesejahteraan anak-anak dijamin. 	<p>Konvensi ILO berikut menyediakan rincian lebih lanjut tentang harapan yang mendasari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konvensi Usia Minimum, 1973 (No. 138); - Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak, 1999 (No. 182). <p>Informasi tambahan dan panduan teknis dapat ditemukan pada lembar fakta berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pekerja anak; - Contoh – Kebijakan tidak ada pekerja anak. <p>Pedoman lebih lanjut dapat ditemukan di pedoman TFT untuk pekerja di perkebunan kelapa sawit: "Menghormati pekerja –</p>

³ Definisi dari UNESCO <http://www.unesco.org/new/en/social-and-human-sciences/themes/international-migration/glossary/discrimination/>



Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolahan dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
		<p>mereka tidak melakukan kegiatan kerja yang berat atau berbahaya;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Usia minimum pekerja memenuhi konvensi ILO 138 tentang Usia Minimum Pekerja atau undang-undang nasional, mana yang menentukan usia minimum yang lebih tinggi bagi pekerja. 		<p>Pedoman kelapa sawit untuk lokasi⁴ Atau dalam "Prinsip dan panduan baru untuk produksi minyak kelapa sawit yang bertanggung jawab" yang dikembangkan oleh Humanity United.</p>
<p>e. Tidak ada kerja paksa atau ijon</p>	<p><i>Kerja paksa</i> mengacu pada situasi di mana orang dipaksa untuk bekerja melalui penggunaan kekerasan atau intimidasi, atau dengan cara yang lebih halus seperti utang yang menumpuk, penahanan kartu identitas atau ancaman pengaduan ke otoritas imigrasi.</p> <p>Kerja paksa, bentuk perbudakan kontemporer, ikatan utang dan perdagangan manusia adalah istilah-istilah yang terkait erat meskipun tidak identik dalam arti hukum. Kebanyakan situasi perbudakan atau perdagangan manusia dicakup oleh definisi ILO tentang kerja paksa⁴.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja paksa atau wajib, ijon dan perdagangan/eksploitasi manusia tidak digunakan dan langkah-langkah yang tepat diambil untuk mengidentifikasi dan mencegah penggunaan pekerja semacam itu; - Entitas harus memastikan bahwa saat peristiwa pekerja atau perdagangan manusia semacam itu ditemukan, korban segera dibebaskan dari situasi ini dan dirujuk ke layanan yang sudah ada untuk dukungan dan bantuan; - Entitas memastikan bahwa kebebasan bergerak pekerja tidak dibatasi, misalnya, kartu identitas mereka tidak ditahan dengan cara apa pun oleh pemberi kerja atau agen, dan mereka memiliki akses langsung ke tabungan mereka kapan saja, tanpa syarat apa pun; 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja memiliki akses gratis ke barang dan dokumentasi mereka kapan saja tanpa syarat. 	<p>Konvensi ILO berikut menyediakan rincian lebih lanjut tentang harapan yang mendasari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konvensi Kerja Paksa, 1930 (No. 29); - Konvensi Penghapusan Kerja Paksa, 1957 (No. 105). <p>Informasi tambahan dan panduan teknis dapat ditemukan pada lembar fakta berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerja paksa dan ijon; - Contoh – Kebijakan ketenagakerjaan. <p>Pedoman lebih lanjut dapat ditemukan di pedoman TFT untuk pekerja di perkebunan kelapa sawit: "Menghormati pekerja – Pedoman kelapa sawit untuk lokasi". Atau dalam "Prinsip dan panduan baru untuk produksi minyak kelapa sawit yang bertanggung jawab"</p>

⁴ Definisi dari ILO



Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolahan dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
				jawab ” yang dikembangkan oleh Humanity United.
<p>f. Praktik perekrutan yang etis diterapkan</p>	<p><i>Uji tuntas</i> mengacu pada proses yang sedang berlangsung di perusahaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, memitigasi, dan menjelaskan bagaimana pihaknya menangani dampak buruk hak asasi manusia dari operasinya. Proses tersebut termasuk menilai kemungkinan dampak hak asasi manusia dan dampak yang sebenarnya, mengintegrasikan dan menindaklanjuti temuan, melacak tanggapan, dan mengomunikasikan bagaimana dampak tersebut ditangani.</p> <p><i>Agen perekrutan</i> adalah layanan ketenagakerjaan publik atau agen ketenagakerjaan swasta dan semua perantara atau sub agen lainnya yang menawarkan layanan perekrutan dan penempatan pekerja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas melakukan praktik perekrutan yang adil, transparan dan memenuhi persyaratan hukum; - Pekerja tidak membayar biaya perekrutan mereka; - Semua pekerja memahami ketentuan keterlibatan mereka, apa yang dituntut dari mereka dan perhitungan upah; - Entitas menyediakan kepada semua pekerja perjanjian kerja atau kontrak kerja dalam bahasa yang mereka pahami yang menjelaskan ketentuan kerja mereka dengan jelas dan sesuai dengan peraturan nasional; - Perekrutan langsung lebih disukai, akan tetapi jika agen perekrutan atau kontraktor pekerja digunakan, uji tuntas dilakukan untuk memastikan mereka beroperasi secara sah dan adil seperti yang diuraikan dalam pedoman ILO. 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua pekerja memahami ketentuan keterlibatan mereka, apa yang dituntut dari mereka dan perhitungan upah; - Entitas menyediakan kepada semua pekerja perjanjian kerja atau kontrak kerja yang sederhana dalam bahasa yang mereka pahami yang menjelaskan ketentuan kerja mereka dan sesuai dengan peraturan nasional, termasuk setidaknya: durasi perjanjian, jam kerja dan waktu istirahat, perhitungan upah. 	<p>Konvensi ILO berikut menyediakan rincian lebih lanjut tentang harapan yang mendasari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konvensi Perkebunan, 1958 (No. 110). <p>Informasi tambahan dan panduan teknis dapat ditemukan pada lembar fakta berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kontrak kerja; - Contoh – Kontrak kerja. <p>Pedoman lebih lanjut dapat ditemukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam Prinsip perekrutan yang adil dan pedoman operasi ILO; - di pedoman TFT untuk pekerja di perkebunan kelapa sawit: “Menghormati pekerja –Pedoman kelapa sawit untuk lokasi”; - dalam “Prinsip dan pedoman baru untuk produksi minyak kelapa sawit yang bertanggung jawab” yang dikembangkan oleh Humanity United.

http://www.ilo.org/global/topics/forced-labour/news/WCMS_237569/lang--en/index.htm



Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
<p>g. Upah, tunjangan, jam kerja termasuk jam lembur harus setidaknya memenuhi persyaratan hukum</p>	<p><i>Upah minimum</i> adalah upah terendah yang diizinkan oleh hukum atau oleh perjanjian khusus.</p> <p><i>Slip upah</i> diberikan kepada pekerja saat mereka dibayar. Slip tersebut menyatakan dengan jelas informasi pekerja yang dibayar, jumlah yang diperoleh, dan setiap potongan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas memenuhi semua persyaratan hukum nasional minimum, atau melampauinya, sehubungan dengan upah, premi lembur, jam kerja, jam lembur dan tunjangan; - Jam lembur dikerjakan secara sukarela dan dicatat; - Semua pekerja harus memiliki setidaknya satu hari libur setiap enam hari; - Sistem pembayaran, pemotongan dan uang muka entitas transparan bagi pekerja; - Entitas harus mendokumentasikan jam kerja dan pembayaran, dan semua pekerja harus menerima slip upah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja memiliki upah legal minimum, yang mana jika upah tersebut tidak dicapai karena keadaan eksternal (musim sepi, harga pasar, wabah hama), entitas harus mendukung pekerjaannya untuk mengembangkan sumber pendapatan alternatif guna memenuhi upah legal minimum; - Sistem pembayaran dan uang muka bersifat transparan dan didokumentasikan; - Jam kerja dan lembur harus didokumentasikan. 	<p>Konvensi ILO berikut menyediakan rincian lebih lanjut tentang harapan yang mendasari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Konvensi Penetapan Upah Minimum, 1970 (No. 131)</i>; - <i>Konvensi Remunerasi yang Setara, 1951 (No. 100)</i>; - <i>Konvensi Diskriminasi (Pekerjaan dan Okupasi), 1958 (No. 111)</i>; - <i>Konvensi Perkebunan, 1958 (No. 110)</i>. <p>Informasi tambahan dan panduan teknis dapat ditemukan pada lembar fakta berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Upah dan jam kerja</i>; - <i>Sample: Daftar gaji, slip gaji, daftar kehadiran bulanan</i>. <p>Pedoman lebih lanjut dapat ditemukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - di pedoman TFT untuk pekerja di perkebunan kelapa sawit: <i>"Menghormati pekerja –Pedoman kelapa sawit untuk lokasi"</i>; - dalam <i>"Prinsip dan pedoman baru untuk produksi minyak kelapa sawit yang bertanggung jawab"</i> yang dikembangkan oleh Humanity United;

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolahan dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
<p>h. Ada akses yang jelas, transparan dan mudah diakses ke pemulihan</p>	<p><i>Akses ke pemulihan</i> adalah cara memulihkan hak atau mencegah atau mendapatkan ganti rugi atas kesalahan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas memastikan bahwa semua pekerja, di semua tingkatan, memiliki akses ke pemulihan dan mekanisme pengaduan yang kredibel dan transparan tanpa takut akan dituduh atau dipecat; - Sistem yang memungkinkan kerahasiaan dibuat dan dikomunikasikan kepada semua pekerja dengan cara yang mereka pahami. - Pekerja menyadari hak-hak mereka berdasarkan hukum dan kebijakan Pirelli. 	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas harus memastikan bahwa semua pekerja memahami hak-hak mereka berdasarkan hukum dan memiliki akses ke pemulihan dengan memberikan kepada mereka akses ke lembaga pemerintah atau serikat pekerja. 	<p>Informasi tambahan dan panduan teknis dapat ditemukan pada lembar fakta berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akses ke pemulihan - Sample: Kebijakan pengaduan, prosedur pengelolaan pengaduan, catatan pengaduan <p>Pedoman lebih lanjut dapat ditemukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - di pedoman TFT untuk pekerja di perkebunan kelapa sawit: “Menghormati pekerja –Pedoman kelapa sawit untuk lokasi” - dalam “Prinsip dan panduan baru untuk produksi minyak kelapa sawit yang bertanggung jawab” yang dikembangkan oleh Humanity United.
<p>i. Akomodasi aman dan bersih</p>	<p><i>Akomodasi yang aman dan bersih</i> adalah akomodasi perumahan yang memadai dan layak serta lingkungan tempat tinggal yang sesuai.⁵</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saat entitas menyediakan akomodasi bagi pekerja, akomodasi tersebut aman, bersih dan kondisinya dapat diterima (sesuai Rekomendasi Perumahan Pekerja ILO, 1961, No. 115). - Akomodasi terpisah disediakan untuk keluarga, untuk wanita lajang dan untuk pria lajang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Saat akomodasi disediakan, akomodasi tersebut aman dan bersih, dan akomodasi dipisahkan untuk keluarga, wanita lajang dan pria lajang. - Akomodasi berbatas dipisahkan dari area produksi dan penyimpanan dengan fasilitas dasar. 	<p>Konvensi ILO berikut menyediakan rincian lebih lanjut tentang harapan yang mendasari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konvensi Keselamatan dan Kesehatan dalam Pertanian, 2001 (No. 184); - Konvensi Perkebunan, 1958 (No. 110). <p>Informasi tambahan dan panduan teknis dapat ditemukan di:</p>

⁵ Organisasi Buruh Internasional (ILO), 2014. Meja bantuan ILO: perumahan pekerja. www.ilo.org

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolahan dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
		<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada biaya untuk perumahan yang boleh dikenakan oleh entitas kepada pekerja. 		<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen meja bantuan perumahan ILO; - Lembar data akomodasi yang aman dan bersih TFT. <p>Pedoman lebih lanjut dapat ditemukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - di pedoman TFT untuk pekerja di perkebunan kelapa sawit: "Menghormati pekerja – Pedoman kelapa sawit untuk lokasi" - dalam "Prinsip dan panduan baru untuk produksi minyak kelapa sawit yang bertanggung jawab" yang dikembangkan oleh Humanity United.
<p>j. Kebebasan berserikat dan hak berunding bersama dihormati bagi semua pekerja</p>	<p><i>Kebebasan berserikat</i> adalah hak pekerja untuk dengan bebas membentuk dan bergabung dengan organisasi pekerja seperti serikat pekerja, asosiasi pekerja dan dewan atau komite pekerja untuk mempromosikan dan membela kepentingan pekerjaan.⁶</p> <p><i>Perundingan bersama</i> adalah negosiasi upah dan ketentuan lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas memastikan bahwa ada dialog yang membangun dan efektif antara pekerja dan manajemen. - Semua pekerja, terlepas dari pangkat, tingkat pekerjaan atau lama bekerja di organisasi, menyadari hak-hak mereka dan dapat dengan bebas membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja pilihan mereka, dan melakukan perundingan bersama, sesuai dengan undang-undang nasional. - Jika hak kebebasan berserikat dan berunding 	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas memastikan bahwa ada dialog yang membangun dan efektif antara pekerja dan manajemen. 	<p>Konvensi ILO berikut menyediakan rincian lebih lanjut tentang harapan yang mendasari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konvensi Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak Berorganisasi, 1948 (No. 87); - Konvensi Hak Berorganisasi dan Perundingan Bersama, 1949 (No. 98); - Konvensi Perkebunan, 1958 (No. 110).

⁶ Responsible Jewellery Council, 2013. (COP 19) Kebebasan Berserikat dan Berunding Bersama, www.responsiblejewellery.com/

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
	pekerjaan oleh badan organisasi karyawan. ⁷	bersama dibatasi atau tidak diperbolehkan oleh hukum, cara berserikat dan berunding alternatif akan diusulkan dan dihormati bagi semua pekerja. Pendirian dewan pekerja (informal, di tingkat entitas) dapat menjadi cara alternatif.		<p>Informasi tambahan dan panduan teknis dapat ditemukan pada lembar fakta berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebebasan berserikat dan berunding bersama. <p>Pedoman lebih lanjut dapat ditemukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - di pedoman TFT untuk pekerja di perkebunan kelapa sawit: “Menghormati pekerja –Pedoman kelapa sawit untuk lokasi”; - dalam “Prinsip dan panduan baru untuk produksi minyak kelapa sawit yang bertanggung jawab” yang dikembangkan oleh Humanity United.

⁷ Kamus Inggris Ringkas Oxford, 2011. Perundingan bersama. Kamus Oxford



i. Mengurus orang

Membina pengembangan masyarakat setempat dan mencegah konflik terkait kepemilikan lahan

Pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat setempat menyiratkan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kemampuan kerja penduduk setempat, meningkatkan standar hidup dan menghindari memberikan kontribusi secara sadar, secara langsung maupun tidak langsung, pada tindakan yang dapat menyebabkan kerugian pada masyarakat atau penduduk setempat.

Pirelli mengakui hak masyarakat adat dan masyarakat yang bergantung pada hutan untuk mengakses dan memperoleh keuntungan yang adil dari sumber daya hutan.

Pirelli mengharapkan pemasoknya:

- *bertindak secara bertanggung jawab, menghindari berkompromi dengan pasokan makanan setempat dan memberikan kompensasi yang adil bagi masyarakat setempat untuk tindakan konservasi atau penggunaan lahan komersial;*
- *menghormati dan melindungi hak-hak penguasaan tanah adat;*
- *berupaya untuk tidak melakukan pendekatan perampasan tanah.*

Risiko berkontribusi dengan sadar, secara langsung maupun tidak langsung, pada tindakan yang dapat menyebabkan pengambilan tanah yang tidak sah dan/atau merugikan masyarakat atau penduduk setempat harus dihindari dan untuk tujuan ini pemasok Pirelli - terutama jika dan saat mendirikan perkebunan dan/atau lokasi industri - diharapkan untuk menerapkan metodologi dan Pedoman tentang Persetujuan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (FPIC) yang dikembangkan oleh Program UN-REDD.

Alasan:

Masyarakat setempat⁸ dapat secara langsung atau tidak langsung terkena dampak oleh operasi entitas. Dampak ini dapat memiliki konsekuensi positif dan negatif.

Karenanya penting demi kelangsungan jangka panjang entitas untuk memastikan bahwa dampak positif dimaksimalkan dan dampak negatif dihindari guna memastikan hubungan yang baik dengan penduduk ini dan meminimalkan terjadinya konflik yang dapat memengaruhi operasi, reputasi entitas atau menyebabkan proses peradilan.

⁸ Dalam dokumen ini istilah "masyarakat setempat" termasuk penduduk dan masyarakat adat.



Prinsip:

Pirelli mengharapkan pemasoknya melakukan uji tuntas sesuai dengan panduan berikut:

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
<p>a. Menghormati kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan masyarakat setempat serta mengelola dampak operasinya pada masyarakat ini</p> <p><i>Entitas telah melakukan uji tuntas untuk mengidentifikasi, mencegah, memitigasi, dan menjelaskan bagaimana pihaknya mengatasi dampak buruk hak asasi manusia, langsung atau tidak langsung, dari operasinya pada masyarakat setempat. Langkah-langkah kemudian diidentifikasi dan dilakukan untuk menghindari dan meminimalkan dampak negatif. Langkah-langkah ini divalidasi oleh konsultasi pemangku kepentingan. Efektivitas langkah-langkah tersebut kemudian dipantau guna meningkatkannya.</i></p>	<p><i>Masyarakat setempat termasuk orang-orang yang tinggal di atau di sekitar lokasi entitas yang secara langsung atau tidak langsung terkena dampak operasi di lokasi entitas. Dalam dokumen ini, itu juga termasuk "masyarakat adat" seperti yang didefinisikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa⁹. Pemangku kepentingan adalah orang, kelompok atau organisasi yang memiliki kepentingan sah dalam suatu proyek atau entitas. Kepentingan sah ini dapat berasal dari pengaruh kegiatan entitas yang atau cenderung memengaruhi pemangku kepentingan, atau dari pengetahuan atau misi tertentu yang dimiliki pemangku kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan entitas atau dengan subjek konsultasi.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas telah mengidentifikasi masyarakat setempat yang mungkin terkena dampak oleh operasinya, termasuk pihak yang terkena dampak oleh penggunaan sumber daya mereka (seperti air, dsb.). - Entitas mengidentifikasi kemungkinan dampak sosial yang mungkin dimiliki operasinya, secara langsung maupun tidak langsung, pada mereka, - Dampak negatif harus diklasifikasikan menurut tingkat keparahannya, - Entitas kemudian mengembangkan daftar mitigasi dan langkah pengelolaan lainnya untuk mengatasi masalah sosial, - Penilaian dampak dan langkah mitigasi harus dikomunikasikan melalui konsultasi publik, - Entitas juga harus mengidentifikasi dampak sosial positif dan berusaha untuk memperkuatnya dengan mengembangkan program Pengembangan Masyarakat (CD), - Jika dampak negatif yang teridentifikasi terlalu parah, entitas merevisi rencana investasinya untuk menghindarinya. 	<p>Petani kecil harus menunjukkan hak mereka (legal atau secara adat/tradisional) atas tanah yang mereka gunakan untuk pengembangan perkebunan mereka.</p>	<p>Di banyak negara terdapat kerangka kerja hukum spesifik yang mengatur persyaratan Penilaian Dampak Sosial. Akan tetapi, ada berbagai tingkat persyaratan di seluruh dunia karenanya Pirelli mendorong penggunaan panduan yang disediakan oleh lembaga internasional seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia - Pedoman untuk ESIA dari Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan - FAO - Standar Kinerja IFC <p>Panduan prainvestasi dapat ditemukan di "Panduan untuk Karet Alam Berkelanjutan" yang dikembangkan oleh CCCMC.</p>

⁹ Definisi dapat ditemukan di panduan FPIC untuk praktisi h.12 <http://www.fao.org/3/a-i6190e.pdf>

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
<p>b. Dukungan mata pencaharian masyarakat setempat</p> <p><i>Entitas mendukung mata pencaharian masyarakat setempat melalui tindakan ekonomi, sosial dan lingkungan (misalnya tawaran pekerjaan, kemitraan, pengembangan bisnis, dukungan teknis, jalan, pembibitan, sekolah, jalan, saluran pembuangan, dll...).</i></p> <p><i>Kegiatan program pengembangan masyarakat (CD) harus diidentifikasi melalui pendekatan partisipatif dengan masyarakat terkait.</i></p> <p><i>Sumber daya yang sesuai dialokasikan untuk pengembangan, pengelolaan dan tindak lanjut program CD guna memastikan pengaruh jangka panjang dari tindakan dan menghindari ketergantungan</i></p>	<p>- Pengembangan Masyarakat adalah proses di mana anggota masyarakat bersatu untuk mengambil tindakan bersama dan menghasilkan solusi untuk masalah bersama 10 . Program akan membuat daftar tindakan yang diidentifikasi oleh pemimpin sipil, aktivis, warga yang terlibat dan kaum profesional untuk meningkatkan berbagai aspek masyarakat, biasanya bertujuan untuk membangun masyarakat setempat yang lebih kuat dan tangguh.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas menggunakan hasil SIA dan EIA sebagai dasar untuk mengembangkan program CD, - Entitas harus memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang diperlukan ke masukan, kredit, pengembangan kapasitas dan lahan. - Entitas memprioritaskan dan secara sistematis memasukkan kelompok yang rentan sambil mengembangkan program CD, - Entitas harus mengembangkan rencana strategis, rencana tahunan, dan anggaran, - Pemantauan dan evaluasi program CD dilakukan dengan pendekatan partisipatif, entitas menghormati FPIC masyarakat sehubungan dengan kegiatan program CD. 	<p>Petani kecil harus memastikan bahwa pengembangan perkebunan mereka tidak dilakukan dengan merugikan mata pencaharian masyarakat.</p>	<p>Tidak Tersedia</p>

¹⁰ Definisi dari UNTERM:

<https://web.archive.org/web/20140714225617/http://unterm.un.org/DGAACS/unterm.nsf/8fa942046ff7601c85256983007ca4d8/526c2eaba978f007852569fd00036819?OpenDocument>

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
<p><i>masyarakat pada perusahaan.</i></p>				
<p>c. Menghormati hak atas Persetujuan Bebas Didahulukan dan Diinformasikan</p> <p><i>Sebelum membangun perkebunan atau infrastruktur baru, atau sebelum melakukan kegiatan yang akan memengaruhi masyarakat, entitas telah berkonsultasi dengan semua masyarakat setempat yang memiliki hak hukum atau adat atas lahan guna mengidentifikasi hak adat mereka, melanjutkan dengan pemetaan partisipatif dan menghormati hak mereka (masyarakat adat dan setempat) untuk memberikan atau menahan Persetujuan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (FPIC) mereka.</i></p>	<p><i>Pemetaan partisipatif</i> adalah proses mengidentifikasi dan memetakan batas-batas dan lahan masyarakat menggunakan zonasi masyarakat guna memastikan keberlanjutan mata pencaharian masyarakat adat dan masyarakat setempat, melalui konsultasi dan dengan persetujuan akhir oleh anggota masyarakat desa tetangga.</p> <p><i>Persetujuan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (FPIC)</i>¹¹ adalah hak khusus yang dimiliki masyarakat setempat. Hak ini memungkinkan mereka untuk memberikan atau menahan persetujuan mereka atas proyek yang dapat memengaruhi mereka atau wilayah mereka. Setelah mereka memberikan persetujuan mereka, mereka dapat menariknya pada tahap apa pun.</p> <p>Lebih lanjut, FPIC memungkinkan mereka untuk bernegosiasi tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas mempelajari dan menyelidiki untuk memperoleh pemahaman penuh tentang peraturan perundang-undangan terkait lahan, serta informasi perencanaan dalam area investasi yang diusulkan, - Entitas melakukan penilaian penguasaan lahan untuk memahami pemilikan lahan di area proyeknya, terutama jika lahan terutama dipegang oleh penguasaan adat atau tradisional. - Entitas melakukan pemetaan partisipatif yang mencakup tanah adat, - Negosiasi dilakukan dengan masyarakat setempat dengan cara yang terbuka dan transparan, dan secara sukarela, - Entitas memastikan bahwa perjanjian penerimaan ditandatangani oleh perwakilan masyarakat setempat yang dipilih sendiri, dipilih bebas sesuai dengan mekanisme pengambilan keputusan setempat mereka. - Informasi lengkap tentang proyek yang diusulkan diberikan kepada masyarakat setempat dalam bahasa yang tepat yang peka terhadap konteks budaya dan setempat, 	<p>Sebelum pengembangan proyek baru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Petani harus memastikan ia memegang hak penguasaan lahan atas area proyek. - Jika petani atau entitas lain menggunakan lahan proyek, petani harus mencapai kesepakatan dengan entitas ini sebelum memulai kegiatan di lahan, 	<ul style="list-style-type: none"> - PBB menyediakan panduan berikut tentang FPIC "Panduan bagi praktisi"; - FSC juga menyediakan beberapa pedoman bagi praktisi untuk menerapkan FPIC; - Panduan RSPO bagi perusahaan tentang FPIC - Interlaken Group: Menghormati Hak Tanah & Hutan: Panduan Lengkap - Dana Internasional untuk Pembangunan Pertanian menyediakan panduan untuk pemetaan partisipatif. - Panduan prainvestasi dapat ditemukan di "Panduan untuk Karet Alam Berkelanjutan" yang dikembangkan oleh CCCMC.

¹¹ Definisi dari FAO <http://www.fao.org/indigenous-peoples/our-pillars/fpic/en/>

Lihat definisi lengkap di lampiran.



Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
	kondisi bagaimana proyek akan dirancang, diterapkan, dipantau dan dievaluasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika FPIC masyarakat ditahan atau kesepakatan tentang kompensasi tidak tercapai, entitas merevisi proyeknya. - Untuk operasi yang sudah ada di mana FPIC belum diminta sebelum pengembangannya, entitas harus menerapkan prinsip FPIC secara retroaktif. 		
<p>d. Konsultasi rutin dengan masyarakat setempat dan masyarakat adat dilakukan untuk memastikan hak-hak mereka dihormati dan memantau bagaimana perjanjian FPIC berdampak pada mata pencaharian mereka.</p>	<p><i>Kelompok rentan</i> adalah penduduk, individu atau organisasi yang tidak dapat mengantisipasi, mengatasi, menolak dan pulih dari dampak negatif.¹² Ini mencakup 12 kelompok; orang-orang dengan sumber daya terbatas atau peningkatan risiko relatif untuk morbiditas, kematian ibu dan anak, rumah tangga yang dikepalai wanita, anak berkebutuhan khusus, lansia atau remaja, etnis minoritas, penduduk pengungsi, orang yang tinggal jauh dari layanan atau menderita penyakit kronis, orang cacat.¹³</p>	<p>Sepanjang masa hidup entitas dan menjalankan operasinya, entitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengidentifikasi dan memahami hak penguasaan atas tanah di dan di sekitar operasinya; - melakukan pemetaan partisipatif yang mencakup tanah adat; - bernegosiasi dengan masyarakat setempat dengan cara yang terbuka dan transparan, secara sukarela, termasuk dengan kelompok rentan; - memastikan bahwa perjanjian penerimaan ditandatangani oleh perwakilan masyarakat setempat yang dipilih sendiri, dipilih bebas sesuai dengan mekanisme pengambilan keputusan setempat mereka, menerapkan proses FPIC. 	<p>Petani kecil harus mengambil bagian dalam proses identifikasi dan pengambilan keputusan untuk konservasi lokasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - PBB menyediakan panduan berikut tentang FPIC "Panduan bagi praktisi"; - FSC juga menyediakan beberapa pedoman bagi praktisi untuk menerapkan FPIC; - Panduan RSPO bagi perusahaan tentang FPIC; - Dana Internasional untuk Pembangunan Pertanian menyediakan panduan untuk pemetaan partisipatif.

¹² Definisi dari Organisasi Kesehatan Dunia http://www.who.int/environmental_health_emergencies/vulnerable_groups/en/

¹³ <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5442580/>



ii. Melindungi ekosistem, flora dan fauna

Di sepanjang siklus kehidupan materi, peningkatan terus-menerus pada dampak lingkungan menyiratkan menilai, mengamankan dan kemungkinan memulihkan ekosistem sambil menghindari, memitigasi atau memperbaiki dampak lingkungan yang buruk pada sumber daya, perubahan iklim, ekosistem serta flora dan fauna terkait.

Sejalan dengan pendekatan ini, Pirelli mengharapkan dari para pelakunya dalam rantai pasokannya:

- mengembangkan rencana penggunaan lahan yang tepat untuk mencegah eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, melestarikan sumber daya air permukaan dan air tanah, mengurangi, mengelola dan memulihkan limbah yang dihasilkan;*
- mematuhi peraturan perundang-undangan tentang penggunaan produk bahan kimia di sektor industri dan mengelola bahan kimia untuk memastikan penanganan, perpindahan, penyimpanan, penggunaan, pemulihan atau pembuangan yang aman;*
- menerapkan proses dan teknologi yang tepat untuk mengurangi bau yang dihasilkan oleh penggilingan karet.*

Alasan:

Industri tergantung pada sumber daya yang dihasilkan oleh Alam dan Manusia. Selanjutnya setiap operasi industri, baik besar maupun kecil, memiliki dampak pada lingkungannya yang, seiring berjalannya waktu, dapat memengaruhi sumber daya yang digunakan oleh industri dan pemangku kepentingan lainnya secara takterbalikkan (*irreversible*). Karenanya penting bagi pemain industri untuk meminimalkan dan menghindari semua dampak negatif yang mungkin dihasilkannya untuk memastikan keberlanjutan lingkungan yang menjadi sandarannya dan kelayakan jangka panjangnya sendiri.



Prinsip:

Pirelli mengharapkan pemasoknya untuk melakukan uji tuntas lingkungan atas operasinya saat ini serta saat merencanakan investasi baru, sesuai dengan panduan berikut:

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
<p>a. Meminimalkan dampak lingkungan</p> <p><i>Entitas telah mengidentifikasi dampak lingkungan yang disebabkan oleh operasinya dan melakukan langkah-langkah untuk mengurangi dan meminimalkan dampak negatif.</i></p> <p><i>Efektivitas langkah-langkah ini dipantau guna meningkatkannya.</i></p> <p><i>Idealnya, perusahaan diharapkan untuk melakukan Penilaian Dampak Lingkungan dan mengembangkan rencana tindakan berdasarkan kesimpulan penilaian.</i></p>	<p>Tidak Tersedia</p>	<p>Tergantung pada ukuran dan cakupan operasinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Entitas mengidentifikasi semua kemungkinan dampak lingkungan pada udara, tanah, air dan sumber daya alam/margasatwa dan menentukan langkah-langkah untuk menghindari atau meminimalkan dampak negatif; - Penilaian dampak lingkungan dan rencana pengelolaan mencakup setidaknya, jika relevan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Emisi GHG operasi dan langkah-langkah untuk menguranginya; ➢ Langkah-langkah alternatif dari penggunaan pembakaran untuk persiapan lahan (untuk perkebunan baru atau untuk penanaman kembali), atau pembuangan limbah, dsb.; ➢ Penyimpanan dan pengelolaan limbah, yang berbahaya, bahan kimia, dsb.; ➢ Polusi dan degradasi udara, tanah dan badan air tawar (sungai, kolam, danau, dsb.), termasuk bau dan erosi; ➢ Pengelolaan muka air pada tanah gambut; 	<p>Petani kecil harus mengidentifikasi polusi yang disebabkan oleh praktiknya dan berupaya untuk menguranginya, terutama dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Polusi tanah, air dan udara; ➢ Pembuangan limbah padat; ➢ Penyimpanan, penggunaan dan pembuangan bahan kimia; ➢ Penggunaan api untuk persiapan lahan dan pembuangan limbah; ➢ Pengelolaan muka air pada tanah gambut. 	<p>Di banyak negara terdapat kerangka kerja hukum spesifik yang mengatur persyaratan Penilaian Dampak Lingkungan. Akan tetapi, ada berbagai tingkat persyaratan di seluruh dunia karenanya Pirelli mendorong penggunaan panduan yang disediakan oleh lembaga internasional seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman untuk ESIA dari Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan; - FAO; - Standar Kinerja IFC. <p>Panduan prainvestasi dapat ditemukan di "Panduan untuk Karet Alam Berkelanjutan" yang dikembangkan oleh CCCMC.</p>

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengelolaan hama dan langkah-langkah untuk memaksimalkan penggunaan pengelolaan hama terpadu; ➤ Penggunaan bahan kimia, pelarangan bahan kimia yang diklasifikasikan dari kelas 1A dan 1B dari WHO serta Paraquat; ➤ Saat entitas mempertimbangkan investasi baru, entitas melakukan penilaian dampak cepat untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan, profil penduduk, masalah utama di area dan fitur utama lingkungan serta titik-titik keanekaragaman hayati utama. 		
<p>b. Perlindungan keanekaragaman hayati</p> <p><i>Operasi entitas dilakukan dengan cara yang memastikan perlindungan, pemeliharaan dan pemulihan atribut dan lokasi ekosistem yang signifikan di lahannya dan di bentang alam yang berdekatan. Untuk tujuan ini, entitas diharapkan untuk mengidentifikasi area tersebut, yang didefinisikan sebagai area dengan Nilai Konservasi Tinggi,</i></p>	<p><i>Atribut adalah fitur spesifik (misalnya spesies, populasi spesies, lokasi, layanan ekosistem, bentang alam, dsb.) suatu area yang membuat area ini dianggap sebagai area HCV, hutan HCS, Bentang Alam Hutan Utuh atau lahan gambut.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengolah dan perantara harus mengidentifikasi jika operasi mereka kemungkinan dapat memengaruhi HCV, HCS atau lahan gambut dan selanjutnya memasukkan identifikasi dan perlindungan mereka dalam penilaian dampak lingkungan dan sosial; - Perkebunan industri harus: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memetakan atribut keanekaragaman hayati yang signifikan di lokasi mereka serta di bentang alam yang berdekatan; ➤ Mengidentifikasi langkah-langkah untuk memastikan bahwa setiap atribut dipertahankan seiring berjalannya waktu dan memasukkannya dalam pengelolaan operasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Petani kecil harus menyesuaikan praktik mereka dengan cara yang tidak membahayakan keutuhan kawasan keanekaragaman hayati yang diakui secara nasional (Taman Nasional, Cagar Alam, lahan gambut, dsb.); - Saat terjadi konflik antara margasatwa dan kegiatan petani kecil, petani kecil harus meminta dukungan untuk mencari metode alternatif guna 	<p>Panduan spesifik HCV untuk identifikasi, pengelolaan dan pemantauan area HCV dikembangkan oleh jaringan sumber daya HCV:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panduan umum untuk identifikasi HCV; - Panduan umum untuk pengelolaan dan pemantauan HCV; - Alat penilaian keutuhan hutan. <p>Atau dalam Panduan bagi petani kecil untuk memenuhi konservasi keanekaragaman hayati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panduan langkah demi langkah FSC untuk keanekaragaman hayati dan HCVF di SLIME

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolahan dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
<p><i>hutan Stok Karbon Tinggi dan lahan gambut. Untuk memastikan perlindungan dan pemeliharaan area semacam itu, entitas harus melakukan langkah-langkah perlindungan dan memantau efektivitas langkah-langkah tersebut dan menyesuaikan saat dan di mana diperlukan. Perkebunan industri diharapkan untuk melakukan perencanaan penggunaan lahan terpadu yang akan mempertimbangkan, di tingkat bentang alam, area-area spesifik tersebut serta harapan para pemangku kepentingan.</i></p>	<p><i>Nilai Konservasi Tinggi</i>¹⁴ (HCV) adalah nilai biologis, ekologis, sosial atau budaya yang sangat signifikan atau sangat penting di tingkat nasional, kawasan atau global. Pendekatan <i>Stok Karbon Tinggi (HCS)</i>¹⁵ adalah metodologi yang membedakan area hutan untuk perlindungan dari lahan terdegradasi dengan nilai karbon dan keanekaragaman hayati yang rendah yang dapat dikembangkan. Metodologi tersebut dikembangkan dengan tujuan untuk memastikan pendekatan yang praktis, transparan, kuat, dan kredibel secara ilmiah</p>	<p>entitas. Langkah-langkah tersebut dapat termasuk praktik pertanian dan kehutanan berdampak rendah, proses kendali polusi air, langkah-langkah perlindungan, pelatihan dan komunikasi kepada pekerja dan masyarakat setempat, dsb.;</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memantau, secara rutin, efektivitas langkah-langkah ini dengan menilai pemeliharaan atribut dan keutuhannya; ➤ Menggunakan toolkit Pendekatan HCS yang dikembangkan dan dipantau oleh Kelompok Pengarah HCSA; ➤ Jika, saat memetakan keberadaan atribut ekosistem yang signifikan di areanya atau di bentang alam yang berdekatan, teridentifikasi bahwa keutuhan satu atau lebih atributnya terancam oleh operasi entitas, entitas harus mencari kesempatan untuk memulihkan lahan ke keadaan alaminya. <p>Untuk panduan lebih lanjut, lihat iii. Pilar tanpa penggundulan hutan di bawah ini.</p>	<p>mengendalikan margasatwa dan menghindari penggunaan teknik kekerasan.</p>	<p>Panduan manajemen lahan gambut dapat ditemukan: di situs web Masyarakat Gambut Internasional Strategi untuk Pengelolaan Lahan Gambut yang Bertanggung Jawab, atau di Panduan RSPO tentang praktik pengelolaan terbaik untuk budidaya kelapa sawit yang sudah ada di lahan gambut.</p> <p>Informasi lebih lanjut tentang lahan gambut tersedia di situs web Lahan Gambut Internasional.</p> <p>Panduan identifikasi dan pengelolaan hutan HCS disediakan oleh Kelompok Pengarah HCSA dalam Toolkit Pendekatan HCS.</p>

¹⁴ Definisi oleh jaringan sumber daya HCV <https://www.hcvnetwork.org/>

¹⁵ Definisi oleh kelompok pengarah HCSA <http://highcarbonstock.org/>



Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolahan dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
	<p>yang diterima secara luas untuk menerapkan komitmen untuk menghentikan penggundulan hutan di daerah tropis, sambil memastikan hak dan mata pencaharian masyarakat setempat dihormati.</p> <p><i>Lahan gambut</i>¹⁶ adalah lahan dengan tanah gambut yang ditandai dengan kandungan organik lebih dari 65%, terlepas dari kedalaman dan luas permukaan. Dengan kandungan penting mereka dalam bahan organik yang tidak membusuk, tanah gambut merupakan penyerap karbon yang penting.</p> <p>Bentang Alam <i>Hutan Utuh</i>¹⁷ (IFL) adalah</p>			

¹⁶ Tidak ada banyak pemangku kepentingan dan konsensus internasional yang telah dicapai untuk definisi lahan gambut, sebagai dasar untuk kebijakannya Pirelli menggunakan definisi dari RSPO dalam panduannya tentang praktik manajemen terbaik untuk budidaya kelapa sawit yang sudah ada di lahan gambut. <https://www.rspo.org/key-documents/supplementary-materials#>

¹⁷ Definisi oleh Tim Pemetaan IFL <http://www.intactforests.org/>



Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
	<p>mosaik hutan yang mulus dan ekosistem tanpa pohon alami di dalam zona luas hutan saat ini, yang tidak menunjukkan tanda-tanda kegiatan manusia atau fragmentasi habitat yang terdeteksi dari jarak jauh dan cukup besar untuk mempertahankan semua keanekaragaman hayati asli, termasuk populasi beragam spesies yang dapat hidup. IFL harus dianggap sebagai area HCV.</p>			



iii. Tanpa penggundulan hutan, tanpa gambut, tanpa pembakaran

Pirelli mendukung perlindungan dan pelestarian hutan primer dan area dengan nilai lingkungan yang tinggi, termasuk ekosistem lahan gambut utama dan bentang alam hutan utuh yang dapat terkena dampak negatif oleh pengembangan budidaya karet, dan meminta rantai pasokannya:

- *untuk menahan diri dari segala bentuk produksi karet di lahan gambut yang diketahui;*
- *untuk menahan diri dari penggunaan api dalam persiapan penanaman baru, atau penanaman kembali atau pengembangan lainnya;*
- *mengadopsi pendekatan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan Stok Karbon Tinggi (HCS) yang diakui secara internasional. Pirelli menganggap pendekatan HCS sebagai alat yang dapat dipercaya untuk mencapai tujuan Nol Penggundulan Hutan sambil mendorong pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat setempat dan memanfaatkan dialog yang adil dan terbuka dengan Pemangku Kepentingan yang terpengaruh.*

Alasan:

Pengembangan operasi baru, seperti perkebunan, pembibitan, jalan, pabrik, dsb. ("proyek") pada akhirnya akan menyebabkan perubahan tutupan lahan. Tergantung pada apa jenis awal tutupan lahan area proyek, hilangnya fitur lingkungan atau sosial tertentu yang penting bagi mata pencaharian berkelanjutan dari masyarakat setempat atau bagi keutuhan atribut keanekaragaman hayati dan ekosistem yang signifikan dapat terjadi. Kehilangan tersebut dapat menyebabkan konflik dengan penduduk atau pemangku kepentingan yang terpengaruh tetapi juga berkontribusi pada perubahan iklim seiring berjalannya waktu.

Guna menghindari efek samping semacam itu, entitas, sambil merencanakan pengembangan proyek baru (perkebunan, infrastruktur, dsb.) di lokasi lahan hijau, harus melakukan, saat dan di mana relevan, perencanaan penggunaan lahan terpadu yang akan mempertimbangkan, di tingkat bentang alam, atribut dan lokasi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang signifikan yang harus dipelihara dan dilindungi serta atribut yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat setempat dan masyarakat adat.



Prinsip:

Pirelli mengharapkan pemasoknya untuk mengikuti panduan dan Prinsip yang diuraikan di bawah ini dalam proyek pengembangan baru serta dalam operasi saat ini saat perpanjangan atau pengembangan baru di lahan hijau dipertimbangkan.

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
<p>a. Memelihara lahan gambut</p> <p><i>Sebelum mengembangkan proyek baru, entitas telah mengidentifikasi area dengan tanah gambut. Ini kemudian dianggap sebagai area HCV, terlepas dari kedalaman dan luas permukaannya.</i></p>	<p><i>Lahan gambut¹⁸ adalah lahan dengan tanah gambut yang ditandai dengan kandungan organik lebih dari 65%, terlepas dari kedalaman dan luas permukaan. Dengan kandungan organik mereka dalam bahan organik yang tidak membusuk, tanah gambut merupakan penyerap karbon yang penting. Permukaan gambut berbentuk kubah¹⁹ memiliki muka air tenggernya sendiri yang berasal dari air hujan.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas harus melakukan penilaian tanah di area proyek guna mengidentifikasi sifat tanah dan kesesuaiannya untuk pengembangan proyek; - Tergantung pada luasnya proyek, entitas mungkin perlu menyewa tenaga ahli untuk melakukan penilaian ini; - Jika lahan basah, termasuk lahan gambut, teridentifikasi, entitas tidak boleh membuka atau mengeringkan lahan; - Jika konsesi entitas sebagian mencakup kubah gambut, entitas harus bekerja dengan tetangganya untuk mengidentifikasi cara terbaik guna memastikan keutuhan kubah gambut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika lahan basah, termasuk lahan gambut, teridentifikasi, entitas tidak boleh membuka atau mengeringkan lahan. 	<p>Panduan manajemen lahan gambut dapat ditemukan: di situs web Masyarakat Gambut Internasional Strategi untuk Pengelolaan Lahan Gambut yang Bertanggung Jawab atau di Panduan RSPO tentang praktik pengelolaan terbaik untuk budidaya kelapa sawit yang sudah ada di lahan gambut.</p> <p>Informasi lebih lanjut tentang lahan gambut tersedia di situs web Lahan Gambut Internasional.</p>
<p>b. Tanpa menggunakan pembakaran</p> <p><i>Saat membuka dan mempersiapkan lahan untuk pengembangan proyek baru, entitas tidak boleh</i></p>	<p><i>Pembukaan dan persiapan lahan adalah kegiatan yang dilakukan saat entitas menghilangkan tutupan lahan saat ini</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas menggunakan teknik alternatif untuk menghilangkan sisa-sisa dari area proyek, misalnya memotong-motong dan/atau mengubur residu; 	<ul style="list-style-type: none"> - Petani kecil menggunakan teknik alternatif untuk menghilangkan sisa-sisa dari area proyek, misalnya mengangkutnya ke luar area proyek dan 	<p>ASEAN telah mengadopsi kebijakan nol pembakaran pada tahun 1999 dan sejak saat itu telah mengembangkan panduan untuk pelaksanaan Kebijakan Nol Pembakaran.</p>

¹⁸ Tidak ada banyak pemangku kepentingan dan konsensus internasional yang telah dicapai untuk definisi lahan gambut, sebagai dasar untuk kebijakannya Pirelli menggunakan definisi dari RSPO dalam panduannya tentang praktik manajemen terbaik untuk budidaya kelapa sawit yang sudah ada di lahan gambut. <https://www.rspo.org/key-documents/supplementary-materials#>

¹⁹ Sumber definisi: FAO <http://www.fao.org/docrep/x5872e/x5872e05.htm>



Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolahan dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
<p><i>menggunakan api atau pembakaran untuk menghancurkan dan menghilangkan sisa vegetasi, akar atau apa pun.</i></p>	<p>(hutan, belukar, sabana, dsb.) untuk memulai proyeknya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saat hama tertentu mengancam seluruh area dan perkebunan di sekitarnya, jika api adalah satu-satunya solusi darurat untuk menghilangkannya dan jika penggunaan api diperbolehkan oleh hukum, entitas dapat menggunakan api secara setempat selama waktu spesifik ini. Bukti bahwa semua kondisi di atas terjadi (hama yang mengancam seluruh area dan perkebunan di sekitarnya, tidak ada solusi alternatif selain api, dan api diperbolehkan oleh hukum) harus dapat dibenarkan dengan bukti yang sesuai saat diminta; - Saat api digunakan sebagai tanggapan darurat semacam itu, langkah-langkah pengendalian api dilakukan untuk memastikan bahwa api tidak menyebar ke area lainnya yang tidak disasar dan tidak berdampak pada masyarakat setempat; - Jika serangan hama semacam itu penggunaan api untuk mengatasinya terjadi berulang kali, entitas diharapkan untuk mengalokasikan sumber daya ke penelitian untuk menemukan teknik alternatif; - Penggunaan api pada lahan gambut adalah dilarang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Saat hama tertentu mengancam seluruh area dan perkebunan di sekitarnya, jika api adalah satu-satunya solusi darurat untuk menghilangkannya dan jika penggunaan api diperbolehkan oleh hukum, petani kecil dapat menggunakan api secara setempat selama waktu spesifik ini, Bukti bahwa semua kondisi di atas terjadi (hama yang mengancam seluruh area dan perkebunan di sekitarnya, tidak ada solusi alternatif selain api, dan api diperbolehkan oleh hukum) harus dapat dibenarkan dengan bukti yang sesuai saat diminta; - Saat api digunakan sebagai tanggapan darurat semacam itu, langkah-langkah pengendalian api dilakukan untuk memastikan bahwa api tidak menyebar ke area lainnya yang tidak disasar dan tidak berdampak pada masyarakat setempat; - Penggunaan api pada lahan gambut adalah dilarang. 	<p>Situs web Pertanian Konservasi FAO mungkin menarik untuk mencari studi kasus tentang penggunaan teknik alternatif.</p>

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
<p>c. Memelihara area dengan Nilai Konservasi Tinggi</p> <p><i>Sebelum mengembangkan perkebunan atau infrastruktur baru, entitas telah menilai area untuk mengidentifikasi atribut Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan area terkait untuk memeliharanya sambil melakukan pengembangan. Entitas diharapkan untuk berkonsultasi dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk memvalidasi proses identifikasi HCV serta pengembangan langkah-langkah perlindungan dan pemeliharaan. Lahan gambut dan IFL harus dianggap sebagai area HCV. Entitas diharapkan untuk melakukan penilaian HCV dan HCS terpadu sesuai dengan Pendekatan HCS.</i></p>	<p>Lihat definisi pada pilar ii. Melindungi ekosistem, flora dan fauna; Bagian b. Perlindungan keanekaragaman hayati.</p>	<p>Sebelum pengembangan proyek baru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengolah dan perantara harus mengidentifikasi jika operasi mereka kemungkinan dapat memengaruhi HCV dan selanjutnya memasukkan identifikasi dan perlindungan mereka dalam penilaian dampak lingkungan dan sosial; - Perkebunan industri harus: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menilai area proyek untuk mengidentifikasi dan memetakan atribut yang akan diklasifikasikan sebagai HCV, entitas mungkin memerlukan dukungan tenaga ahli untuk melakukan penilaian tersebut; ➢ Berkonsultasi dengan pemangku kepentingan terkait (masyarakat setempat, otoritas setempat, akademisi, organisasi masyarakat sipil, kelompok konservasi) yang dapat berkontribusi pada identifikasi atribut tersebut; ➢ Menentukan langkah-langkah untuk memastikan keutuhan HCV yang teridentifikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk memverifikasi kecukupannya; 	<p>Saat petani kecil tergabung dalam kelompok tani atau koperasi, analisis bentang alam harus dilakukan sebelum pengembangan proyek baru untuk mengidentifikasi atribut keanekaragaman hayati signifikan yang harus dilindungi di bentang alam tersebut.</p>	<p>Panduan spesifik HCV untuk identifikasi, pengelolaan dan pemantauan area HCV dikembangkan oleh jaringan sumber daya HCV:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panduan umum untuk identifikasi HCV; - Panduan umum untuk pengelolaan dan pemantauan HCV; - Alat penilaian keutuhan hutan. <p>Atau dalam Panduan bagi petani kecil untuk memenuhi konservasi keanekaragaman hayati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panduan langkah demi langkah FSC untuk keanekaragaman hayati dan HCVF di SLIME. <p>Bentang Alam Hutan Utuh (IFL) dianggap sebagai HCV dan panduan disediakan oleh http://www.intactforests.org/.</p>

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Memadukan langkah-langkah tersebut dalam rencana pengembangan dan rencana pengelolaan proyek; ➢ Memantau efisiensi langkah-langkah tersebut dan menyesuaikannya saat satu atau lebih langkah gagal mencapai tujuannya; ➢ Transparan tentang area HCV yang teridentifikasi, langkah-langkah yang dilakukan dan hasil pemantauan. 		
<p>d. Memelihara hutan Stok Karbon Tinggi</p> <p><i>Sebelum mengembangkan perkebunan atau infrastruktur baru, entitas telah mengidentifikasi hutan Stok Karbon Tinggi (HCS) di areanya untuk memeliharanya sambil melakukan pengembangan. Untuk tujuan ini, entitas diharapkan untuk mengikuti Toolkit Pendekatan HCS yang dikembangkan oleh Kelompok Pengarah HCSA dan memastikan rencana disetujui melalui proses kontrol kualitas mereka.</i></p>	<p>Lihat definisi pada pilar ii. Melindungi ekosistem, flora dan fauna; Bagian b. Perlindungan keanekaragaman hayati</p>	<p>Sebelum pengembangan proyek baru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengolah dan perantara harus mengidentifikasi jika operasi mereka kemungkinan dapat memengaruhi hutan seperti yang didefinisikan dalam Toolkit Pendekatan HCS dan selanjutnya memasukkan identifikasi dan perlindungan mereka dalam penilaian dampak lingkungan/sosial; - Perkebunan industri harus: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menilai area proyek untuk mengidentifikasi dan memetakan hutan seperti yang didefinisikan dalam Toolkit Pendekatan HCS dan untuk melakukannya entitas akan perlu menggunakan penilai HCS yang berkualifikasi; 	<p>Jika tutupan lahan area proyek dianggap sebagai hutan, petani harus mencari penggunaan lain yang tidak memerlukan pembukaan hutan.</p>	<p>Panduan identifikasi dan pengelolaan hutan HCS disediakan oleh Kelompok Pengarah HCSA dalam Toolkit Pendekatan HCS.</p> <p>Panduan Perencanaan Konservasi Partisipatif dapat ditemukan di situs web Conservation Gateway.</p>



Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
		<ul style="list-style-type: none">➤ Mengidentifikasi dan memetakan lokasi/sumber daya yang digunakan oleh masyarakat setempat;➤ Berdasarkan hasil ini entitas harus menerapkan toolkit pendekatan HCS yang mengharuskan entitas untuk melakukan, oleh penilai yang disetujui, penilaian cakupan dan kemudian penilaian penuh guna memetakan area yang sesuai untuk pengembangan proyek barunya;➤ Menyertakan masyarakat setempat untuk identifikasi lokasi untuk konservasi, entitas mungkin ingin menggunakan metodologi Perencanaan Konservasi Partisipatif;➤ Menyerahkan dan menerima validasi rencana pengembangan mereka melalui proses kontrol kualitas HCSA.		



iv. *Melestarikan sumber daya*

Pirelli berjanji untuk menggunakan karet alam dengan cara yang sangat kualitatif dan efisien, terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk mengurangi massa rata-rata ban, memperpanjang usia ban, meningkatkan pemulihan bahan.

Pirelli mempromosikan pendekatan kualitatif dan efisien yang sama di sepanjang rantai pasokannya guna mengurangi tekanan pada keanekaragaman hayati, meningkatkan efisiensi produk dan mengurangi biaya pembuangan.

Alasan:

Mengingat dampak yang diakui pada sumber daya alam dan risiko eksploitasi berlebihan, penting untuk setiap pemain industri karet alam bekerja untuk meningkatkan efisiensi operasinya guna mengurangi limbah dan memanfaatkan bahan baku dan sumber daya alam yang dipanen atau dieksploitasi olehnya dengan sebaik-baiknya. Ini akan mengurangi tekanan pada sumber daya alam dan memastikan kelangsungan jangka panjang operasi dan industri karet alam.



Prinsip:

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah, perantara dan SH	Sumber Daya yang Tersedia
<p>a. Menggunakan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya</p> <p><i>Entitas berusaha menggunakan sumber daya alam yang tersedia dengan cara paling efisien, mempromosikan praktik (penanaman, pemanenan, penyimpanan dan pengolahan) yang meningkatkan produktivitas dari lahan yang ada dan meminimalkan jumlah limbah yang dihasilkan.</i></p>	Tidak Tersedia	<ul style="list-style-type: none">- Penggunaan sumber daya alam (karet alam, kayu, air, tanah, energi) terbatas pada kebutuhan entitas, meminimalkan limbah;- Pengelolaan perkebunan karet dan praktik pemanenan karet alam atau kayu ditinjau dan terus disesuaikan guna meningkatkan hasil panen, dengan meningkatkan seleksi pohon, perkebunan dan pemangkasan, teknik pengolahan, penyimpanan, daur ulang limbah, dsb. Entitas harus meminta dukungan tenaga ahli untuk mengidentifikasi kemungkinan peningkatan semacam itu dan memperkirakan manfaat yang dihasilkannya;- Pengolah atau perantara harus memberikan dukungan bagi petani kecil dari mana mereka mendapatkan pasokan untuk meningkatkan hasil panen mereka dan efisiensi praktik mereka;- Saat merencanakan untuk penanaman atau penanaman kembali, entitas harus menilai apakah lokasi sesuai untuk perkebunan pohon karet (secara ekonomi dan lingkungan) atau apakah pemulihan habitat alami merupakan pilihan yang lebih baik.	Tidak Tersedia



v. *Etika sebagai dasar: Melawan korupsi*

Korupsi aktif dan/atau pasif tidak boleh ditoleransi, dalam kedok atau bentuk apa pun, di yurisdiksi yang terpengaruh mana pun dan bahkan di tempat-tempat di mana kegiatan tersebut dapat diterima dalam praktik, ditoleransi, atau tidak dipermasalahkan di pengadilan.

Alasan:

Kerangka kerja peraturan perundang-undangan dikembangkan untuk memastikan tidak ada tindakan penyalahgunaan atau tidak hormat yang dilakukan terhadap aset publik atau pribadi. Penggunaan korupsi sebagai alat untuk memperoleh sesuatu dengan cara yang lebih mudah, murah atau cepat atau sesuatu yang tidak akan dapat diperoleh dengan cara legal, melanggar hak orang lain dan menempatkan seluruh entitas dalam risiko karena tindakan yang telah dilakukan ini.

Penting bagi entitas berjenis apa pun untuk menghormati undang-undang dan mencegah segala jenis korupsi dalam operasinya untuk menghindari konflik dengan orang yang terpengaruh, skandal, proses peradilan atau akibat lainnya serta menempatkan orang lain yang bekerja atau bergantung pada entitas dalam risiko.



Prinsip:

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
<p>a. Kepatuhan hukum</p> <p><i>Entitas diharapkan untuk memenuhi persyaratan hukum setempat serta konvensi internasional yang berkaitan dengan operasinya.</i></p>	Tidak Tersedia	<p>Dalam bagian ini, dokumen menyoroti topik atau persyaratan yang menjadi perhatian khusus Pirelli atau di mana harapan Pirelli mungkin melampaui persyaratan setempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Entitas harus terdaftar secara hukum, di mana perusahaan memiliki semua dokumen yang diperlukan yang membuktikan pendaftaran hukumnya sesuai dengan undang-undang setempat (misalnya sertifikat tanah, sertifikat konsesi, dsb.); - Petani memiliki sertifikat tanah yang sesuai menunjukkan haknya untuk memanen di perkebunan; - Sertifikat tanah yang sah memberikan deskripsi batas yang jelas. Hal ini dapat diidentifikasi dengan mudah di lapangan dan idealnya, dipetakan; - Pemanenan dicakup oleh dokumen hukum yang sesuai; - Berdasarkan persyaratan hukum, tanaman dicatat pada dokumen yang sesuai guna memantau volume, produsen dan lokasi panen. 	<p>Poin-poin tentang kepatuhan hukum ini juga dianggap sebagai harapan bagi petani kecil namun tingkat toleransi yang lebih tinggi diterima sementara dukungan diberikan kepada mereka guna mencapai penyelesaian penuh harapan-harapan ini.</p>	
<p>b. Melawan korupsi</p> <p><i>Entitas telah melarang segala jenis korupsi dan mengomunikasikan komitmen ini kepada semua pemasok, karyawan dan kontraktornya. Terdapat kebijakan whistleblowing yang menjelaskan proses yang ada untuk menghindari atau mengadukan praktik semacam itu, secara rahasia.</i></p>	Tidak Tersedia	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum investasi di negara baru, entitas harus melakukan penelitian tentang lingkungan politik dan ekonomi, menghubungi Organisasi Masyarakat Sipil yang bekerja dengan masyarakat untuk mengidentifikasi dan memahami risiko dan masalah utama terkait korupsi. untuk menghubungi mereka dan mengidentifikasi masalah utama; - Entitas harus mengembangkan komitmen/kebijakan yang melarang segala jenis korupsi dan mengomunikasikannya kepada pekerjanya, melalui kontrak kerja, publikasi 	Tidak Tersedia	<p>Informasi lebih lanjut tentang melawan korupsi dapat ditemukan di: Situs web Bank Dunia.</p> <p>Situs UN Global Compact: “Melawan Korupsi di Rantai Pasokan: Panduan bagi Pelanggan dan Pemasok”</p>



Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara	Panduan Langkah Pertama bagi SH	Sumber Daya yang Tersedia
		<p>di papan pengumuman entitas, penjelasan melalui pelatihan khusus;</p> <ul style="list-style-type: none">- Manajemen entitas harus benar-benar menyadari, memahami dan berkomitmen untuk melakukan komitmen ini;- Entitas harus mengomunikasikan komitmen tersebut kepada subkontraktornya dan meminta mereka untuk mematuhi komitmen yang sama;- Entitas harus mengembangkan dan mengomunikasikan kepada pekerja, subkontraktor dan pemangku kepentingannya, mekanisme whistleblowing yang memungkinkan pihak mana pun untuk mengadukan praktik korupsi semacam itu dengan aman dan menjaga anonimitas. Selanjutnya tindakan korupsi yang teridentifikasi harus diperbaiki.		<p>Informasi tentang tingkat korupsi negara tersedia di situs web Transparansi Internasional.</p> <p>Panduan prainvestasi dapat ditemukan di "Panduan untuk Karet Alam Berkelanjutan" yang dikembangkan oleh CCCMC.</p>



vi. Keterlacakan dan pemetaan risiko

Pirelli telah mempelajari prosedur untuk melacak rantai pasokan karet alamnya dan, untuk tujuan itu, bermitra dan melibatkan kontraktor untuk mengembangkan dan menggunakan keterlacakan sosial dan lingkungan serta alat pemetaan risiko di sepanjang rantai terkait yang efisien dan dapat dipercaya, untuk mencapai keterlacakan penuh dalam jangka menengah.

Pirelli tidak dapat menyatakan dengan tepat berapa lama proses ini akan berlangsung, karena fragmentasi yang tinggi dari rantai pasokan karet dan kompleksitas keterlacakan dan proses pemetaan risiko. Pirelli akan melaporkan kemajuan yang dibuat sesuai Bagian XI Kebijakan ini.

Hasil pemetaan risiko, serta kesediaan rantai pasokan untuk terlibat dalam rencana pemulihan saat diperlukan, akan berdampak pada keputusan pembelian dan strategi pengembangan karet alam Pirelli.

Alasan:

Memetakan rantai pasokannya memungkinkan entitas untuk mengetahui daerah asal produknya dan jenis organisasi yang bekerja dengannya (langsung atau tidak langsung).

Mengidentifikasi daerah sumber rantai pasokan sampai ke hulu memungkinkan untuk memahami kenyataan di lapangan, mengidentifikasi tantangan, masalah dan risiko ketidakselarasan dengan komitmen keberlanjutan yang diambil.

Setelah rantai pasokan daerah sumber diketahui, penting untuk memprioritaskan area dan topik di mana entitas harus memfokuskan pekerjaannya untuk membawanya menuju implementasi penuh kebijakan dengan cara yang efektif dan efisien.

Untuk melacak aliran karet yang dibelinya di sepanjang rantai Pirelli harus mengandalkan keterlibatan setiap titik rantai pasokan, terlibat secara langsung dengan pemasok tingkat pertamanya dan mengharapkan mereka untuk juga terlibat dengan tingkat pertama dan kedua terkait mereka di lokasi. Pirelli telah memeriksa sistem keterlacakan yang ditawarkan oleh pasar untuk, jika memungkinkan, melengkapi sistem data pemasoknya, meskipun memahami bahwa pemasoknya mungkin lebih suka menggunakan dan mengembangkan sistem mereka sendiri untuk melacak rantai sambil melindungi informasi kompetitif.

Prinsip:

- **Harapan bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara**

a. Keterlacakan

- Entitas mencatat dan menyimpan dokumentasi tentang sumber pasokannya, terlibat dengan tingkat pertamanya dan, pada gilirannya, dengan tingkat kedua untuk mengidentifikasi aliran karet dari asalnya.
- Sistem kualitas entitas termasuk keterlacakan karet yang dijual ke pelanggan tertentu.
- Entitas mendukung Pirelli dalam pengumpulan data rantai pasokan dan dalam pemetaan risiko sumbernya.



b. Panduan langkah pertama:

- Entitas menerapkan sistem yang memungkinkannya untuk mengidentifikasi semua pemasoknya (identitas dan lokasi), volume yang mereka pasok, serta asal pasokan (setidaknya sampai ke desa atau asal, idealnya sampai ke perkebunan).
- Entitas terlibat dengan pemasoknya untuk mengidentifikasi risiko dan kesenjangan di dalam rantai pasokannya sendiri untuk ketidaksielarasan dengan kebijakan Pirelli.

c. Definisi:

Keterlacakan: Kemampuan untuk mengidentifikasi dan melacak riwayat, distribusi, lokasi dan aplikasi produk, suku cadang dan bahan, untuk mengidentifikasi asalnya.

d. Informasi dan sumber daya tambahan:

Standar lacak balak FSC memberikan beberapa gagasan tentang sistem keterlacakan untuk diterapkan namun penting untuk dicatat bahwa rantai pasokan karet alam mungkin lebih rumit dan karenanya sistem semacam itu mungkin tidak dapat diterapkan di semua tempat (pada dasarnya untuk sumber petani kecil). <https://ic.fsc.org/en/document-center/id/80>

- **Harapan bagi petani kecil:** keterbukaan dan kolaborasi yang memungkinkan pelanggan untuk mengidentifikasi dan melacak asal bahan yang mereka beli, menggunakan alat yang pada akhirnya disediakan, disarankan atau tersedia.



vii. Tata Kelola

Pirelli mengharapkan pemasok karet alamnya:

- *mematuhi Kebijakan ini;*
- *mempromosikannya di sepanjang rantai pasokan terkait;*
- *mengembangkan dan menerapkan sistem uji tuntas terkait Kebijakan ini pada rantai pasokan.*

Kebijakan ini memadukan komitmen₁ yang sudah diambil oleh Pirelli menuju pengelolaan berkelanjutan atas rantai pasokannya, dan model manajemen yang telah diterapkan Pirelli, yaitu:

- *mendorong pemasok untuk terus melakukan peningkatan dengan melakukan kesempatan pengembangan pengetahuan dan kegiatan pengembangan kapasitas oleh mereka sendiri, bersama Pirelli dan melalui upaya kolaboratif lainnya;*
- *menilai calon pemasok karet alam dalam hal kinerja etika lingkungan, sosial dan bisnis mereka dari fase prahomologasi melalui audit di lapangan yang dilakukan oleh pihak ketiga;*
- *mengharuskan pemasoknya untuk menandatangani klausul kontraktual keberlanjutan Pirelli (yang menerjemahkan komitmen Pirelli tersebut di atas ke dalam hak lingkungan, hak asasi manusia dan hak pekerja tertentu, serta etika bisnis dan persyaratan kepatuhan anti korupsi bagi pemasok, dengan permintaan formal untuk menerapkan model manajemen berkelanjutan yang sama ke dalam rantai pasokan langsung mereka dan memantau dengan baik penerapan terkait, sehingga memungkinkan siklus yang baik;*
- *memantau kepatuhan pemasok terhadap klausul keberlanjutan Pirelli melalui audit di lapangan oleh pihak ketiga dan menentukan tindakan perbaikan jika diperlukan.*

Bukti adanya ketidakpatuhan serius terhadap Kebijakan ini atau penolakan untuk menetapkan rencana pemulihan, atau kegagalan untuk melakukan rencana pemulihan yang disepakati, dapat mengakibatkan penangguhan atau pengakhiran hubungan bisnis Pirelli dengan pemasok yang bersangkutan.

Jika pemasok tingkat 2 dalam rantai pasokan Pirelli terbukti melakukan ketidakpatuhan serius, Pirelli akan membahas cara bertindak yang paling tepat dengan pemasok tingkat 1 yang terlibat. Itikad baik yang terbukti dan pendekatan proaktif untuk penanggulangan dianggap sebagai Pirelli sebagai titik awal menuju mitigasi bersama yang bertanggung jawab, daripada pengakhiran segera.

Alasan:

Rantai pasokan karet alam memiliki pengaturan yang rumit, dengan banyak perantara di antara entitas-entitas seperti Pirelli dan petani pohon karet. Setiap titik penting dan merupakan aset bagi Pirelli. Setiap titik memiliki peranan dalam mendukung pelaksanaan kebijakan Pirelli.

Untuk memastikan pendekatan yang kuat diambil untuk pelaksanaan kebijakan, beberapa sistem dan proses harus diberlakukan sementara manfaat bagi setiap titik harus diidentifikasi.



Prinsip:

- Harapan bagi perkebunan industri, pengolah dan perantara

Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri dan pengolah	Panduan langkah pertama bagi perantara	Sumber Daya yang Tersedia
a. Pengelolaan dan tanggung jawab dialokasikan dan jelas	Tidak Tersedia	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen entitas memahami dan berkomitmen pada nilai dan konsep yang disoroti dalam dokumen ini. - Entitas telah mendapatkan sumber daya manusia dan anggaran yang sesuai untuk mendukung pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan Karet Alam Pirelli. - Peran dan tanggung jawab telah dialokasikan dengan jelas untuk memastikan operasi selaras dengan nilai dan konsep tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen entitas memahami nilai dan konsep yang disoroti dalam dokumen ini, serta apa yang dituntut dari mereka, - Entitas telah mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan Panduan ini dan bekerja dengan para pelaku rantai pasokan. 	Tidak Tersedia
b. Terdapat sistem untuk mengelola keluhan dan pengaduan	<i>Pengadu</i> adalah perorangan atau kelompok yang mengajukan kekhawatiran atau pengaduan melalui mekanisme pengaduan.	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas mengomunikasikan mekanisme pengelolaan pengaduan internal dan eksternal secara transparan dan terbuka kepada semua pemangku kepentingan (termasuk pekerja, pemasok, masyarakat setempat, organisasi masyarakat sipil, dsb.), - Entitas memastikan bahwa mekanisme pengaduannya transparan bagi pengadu dan pihak ketiga saat diperlukan, - Pihak mana pun dapat mengajukan pengaduan kepada entitas (misalnya pekerja, kontraktor, pemasok, pemangku kepentingan, dsb.), - Mekanisme pengaduan entitas tidak mengakibatkan penggunaan kekerasan dan memungkinkan proses penyelesaian yang adil. Pendekatan penyelesaian sengketa alternatif dijajaki untuk menyelesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas memiliki mekanisme pengelolaan pengaduan internal dan eksternal dan telah mengomunikasikannya kepada semua pemangku kepentingan (termasuk pekerja, pemasok, masyarakat setempat, dsb.), - Entitas memastikan bahwa mekanisme pengaduannya transparan bagi pengadu, - Pendekatan penyelesaian sengketa alternatif dijajaki untuk menyelesaikan masalah daripada penggunaan langsung hukuman atau jalur peradilan. 	Pirelli mempromosikan penggunaan panduan yang disediakan lembaga internasional seperti <i>Prinsip panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia</i> .



Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri dan pengolah	Panduan langkah pertama bagi perantara	Sumber Daya yang Tersedia
		<p>masalah daripada penggunaan langsung hukuman atau jalur peradilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mekanisme tersebut memastikan perlindungan pengadu atau whistle-blower, - Pengadu atau whistle-blower dapat menjaga anonimitas, - Pengadu atau whistle-blower dapat menggunakan pihak ketiga untuk menyampaikan poinnya atau mendukungnya dalam proses penyelesaian, - Idealnya, entitas harus melaporkan tentang mekanisme pengelolaan pengaduannya secara transparan dan terbuka. 		
<p>c. Terdapat peta jalan pelaksanaan dan entitas mendukung pemasoknya menuju pelaksanaan kebijakan</p>	<p>Tidak Tersedia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas telah mengembangkan dan melaksanakan peta jalan yang menguraikan tindakan dan garis waktu yang akan diikutinya untuk melaksanakan Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan Pirelli, - Entitas telah memprioritaskan tindakan dalam peta jalan sesuai dengan risiko rantai pasokannya melanggar Kebijakan Pirelli, - Entitas mengomunikasikan kepada pemasoknya sendiri komitmen dan peta jalannya serta meminta pemasoknya untuk mendukung mereka dalam perjalanan ini, - Entitas juga telah mengidentifikasi dan mengembangkan tindakan untuk mendukung pemasoknya sendiri untuk melaksanakan Kebijakan, terutama saat mendukung petani kecil untuk melakukan tindakan yang diharapkan untuk tingkat perkebunan. 	<p>Entitas menunjukkan kesediaan dan memberikan dukungan kepada pelanggan dan pemasoknya untuk menerapkan Panduan ini melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kolaborasi intensif dengan pelanggannya, ➢ Berbagi dengan pelanggannya tentang informasi rantai pasokan untuk melakukan pemetaan risiko, ➢ Dukungan dalam mengidentifikasi tindakan pragmatis untuk mengatasi kesenjangan, ➢ Dukungan dalam mengomunikasikan, melakukan dan memantau tindakan-tindakan ini. 	<p>Tidak Tersedia</p>



Persyaratan	Definisi	Panduan Langkah Pertama bagi perkebunan industri dan pengolah	Panduan langkah pertama bagi perantara	Sumber Daya yang Tersedia
d. Terdapat pelaporan yang rutin dan transparan		<ul style="list-style-type: none">- Entitas mengomunikasikan secara transparan dan rutin, setidaknya setahun sekali, tentang peta jalan tersebut di atas serta tentang kemajuan yang dicapai dan tantangan yang dihadapi.	<ul style="list-style-type: none">- Entitas mengomunikasikan secara rutin kepada pelanggannya tentang kemajuan.- Entitas mengomunikasikan secara rutin kepada pemasoknya.	

➤ **Harapan bagi petani kecil:**

- Kolaborasi dengan pelanggan dalam mengatur rencana kegiatan yang ditujukan untuk menutupi kesenjangan yang teridentifikasi terhadap kebijakan dan Panduan.
- Perwakilan kelompok dari sejumlah petani kecil dalam area produksi yang sama harus dikembangkan untuk memungkinkan dialog yang efisien tentang isu-isu pengembangan utama yang mungkin bersifat umum bagi mayoritas petani kecil di dalam area yang sama.



viii. *Kerja sama dan dialog membangun sebagai tuas utama*

Pirelli percaya bahwa tantangan global keberlanjutan karet alam memerlukan keterlibatan, kerja sama, dialog dan kemitraan di antara semua pelaku yang terlibat.

Selain terlibat dengan pemasoknya, Pirelli mengembangkan dan mendukung kerja sama aktif di tingkat industri dan di antara pelaku kepentingan yang memainkan peran penting dalam rantai nilai karet alam, dengan keyakinan bahwa selain keterlibatan perusahaan secara individu, upaya bersama dapat menghasilkan kemajuan yang lebih kuat dan cepat menuju pengembangan rantai pasokan karet alam global yang berkelanjutan.

Pirelli bekerja sama dengan berbagai inisiatif pemerintah, nonpemerintah, industri dan akademis nasional maupun internasional untuk mengembangkan kebijakan dan prinsip karet alam berkelanjutan.

Alasan:

Tantangan rantai pasokan karet alam tidak dapat dipecahkan sendiri, oleh satu perusahaan tunggal, atau dengan bekerja dalam satu rantai pasokan tunggal.

Karenanya penting bahwa sesama rekan dan pelaku rantai pasokan bersatu untuk bertukar pikiran tentang masalah, berbagi pembelajaran dan mengembangkan bersama solusi, yang dapat digunakan di seluruh tingkat industri.

Prinsip:

➤ **Harapan bagi perkebunan industri dan pengolah**

a. Kolaborasi dan partisipasi dalam dialog lokal dan industri

Pirelli akan bekerja dan mengharapkan pemasoknya untuk berkolaborasi di berbagai platform pemangku kepentingan yang bertujuan untuk mengidentifikasi solusi pragmatis, di tingkat bentang alam setempat dan/atau di dalam industri Karet Alam.

b. Panduan langkah pertama:

- Entitas telah mengidentifikasi pemangku kepentingan terkait untuk berkonsultasi dan bekerja sama untuk membantu merencanakan operasi dan meninjau hasil pemantauan.
- Entitas bertujuan (sampai kapasitasnya) untuk berpartisipasi dalam banyak platform dialog pemangku kepentingan yang berkaitan dengan konteks setempat dan kegiatannya.
- Entitas harus mencari kesempatan untuk mendukung petani karet dalam mengembangkan asosiasi petani kecil karet daerah atau nasional yang akan bersifat independen dari lembaga pemerintah dan yang perannya adalah untuk mewakili kepentingan mereka melalui dialog dengan pemerintah, pelaku industri dan masyarakat sipil.

Definisi: Tidak Tersedia

Informasi dan sumber daya tambahan: Tidak Tersedia



➤ **Harapan bagi perantara dan petani kecil:**

Di beberapa negara, terutama untuk petani kecil, tidak ada asosiasi yang mengumpulkan suara mereka. Hal ini membuat dialog dan kemajuan kebijakan pengembangan menjadi sangat terfragmentasi dengan konsekuensi begitu sedikitnya kesempatan pengembangan bersama dan berbagi nilai. Karenanya, Pirelli mendorong pelaku rantai pasokannya untuk mematuhi atau membentuk asosiasi/platform tersebut:

- Perantara dan petani kecil harus mematuhi dan terlibat dalam asosiasi atau koperasi yang sudah ada yang mewakili suara mereka;
- Petani karet harus terlibat dalam mengembangkan asosiasi petani kecil karet daerah atau nasional yang akan bersifat independen dari lembaga pemerintah dan yang perannya adalah untuk mewakili kepentingan mereka melalui dialog dengan pemerintah, pelaku industri dan masyarakat sipil.

ix. Bentuk sertifikasi yang diakui secara internasional

Pirelli mendorong rantai pasokannya untuk terlibat dalam sistem sertifikasi yang kuat, diakui secara internasional dan diaudit pihak ketiga untuk tata kelola etika lingkungan, sosial dan budaya yang berkelanjutan di semua tingkatan rantai pasokan, dari perkebunan ke penyalur, ke pabrik pengolahan dan perdagangan, berakhir di hilir dengan proses produksi ban Pirelli.

Alasan:

Menerapkan persyaratan dalam rantai pasokan yang kompleks terkadang dapat menjadi tanggung jawab berat yang tidak selalu dapat dikendalikan oleh manajemen entitas.

Sertifikasi adalah proses verifikasi yang memberikan cara yang baik bagi entitas untuk menunjukkan kekuatan pencapaiannya kepada klien, serta kepada pemangku kepentingan global. Manfaat sertifikasi termasuk penerapan model manajemen yang menciptakan keterlacakan rantai pasokan yang efisien. Selain itu, sistem pemantauan independen pihak ketiga semacam itu sangat membantu dalam mengidentifikasi kemungkinan kesenjangan terhadap standar internasional dan karenanya mendukung entitas dan rantai pasokannya untuk maju dengan peningkatan terus-menerus. Selain itu, memiliki sertifikasi sah berdasarkan *standar yang diakui secara internasional* menyiratkan bahwa audit verifikasi oleh klien, atau pemangku kepentingan, dengan beban terkait cenderung berkurang.

Dengan menerapkan panduan ini, entitas mencapai tingkat yang memenuhi harapan utama Standar sertifikasi yang paling mutakhir dan diakui secara luas.

Prinsip:

- **Harapan bagi perkebunan industri, pengolah, perantara dan petani kecil**
 - Peta jalan penerapan panduan juga mempertimbangkan persyaratan standar sertifikasi internasional pilihan.***



Panduan langkah pertama:

- Setelah entitas menyusun peta jalan yang terikat waktu untuk keselarasan dengan Panduan ini, entitas juga harus memverifikasi apakah ada langkah-langkah yang harus ditambahkan, atau diubah, untuk mencapai sertifikasi sesuai dengan standar yang dipilih,
- Setelah tindakan peta jalan telah dilakukan, entitas dapat meminta audit independen yang bertujuan untuk memperoleh sertifikasi;
- Bagi petani kecil, sertifikasi kelompok biasanya lebih efisien, dan biasanya diberikan melalui kolaborasi utama dengan pengolah yang bersedia untuk mendukung penerapan rantai pasokan bersertifikat.

Definisi: Tidak Tersedia

Informasi dan sumber daya tambahan: Tidak Tersedia

Pilar berikut didedikasikan untuk proses dan komitmen Pirelli sendiri. Karenanya, pilar-pilar ini tidak dikembangkan lebih lanjut dalam Panduan ini.

x. Pelaksanaan Kebijakan

Untuk memfasilitasi pelaksanaan Kebijakan ini, Pirelli akan menyusun Panduan Pelaksanaan dan akan memberikan sesi pelatihan dan bahan khusus pada tingkatan rantai pasokan karet alamnya yang berbeda, serta kepada karyawannya yang terlibat dalam proses tersebut.

Pirelli mendukung dan berinteraksi dengan inisiatif pembangunan kapasitas dan pengembangan kapasitas yang bertujuan untuk memperoleh pengembangan basis pasokan karet alam yang terampil, berkualitas dan berkelanjutan.

xi. Komunikasi tentang kemajuan

Pirelli akan mengomunikasikan tentang kemajuan yang dibuat tentang pelaksanaan Kebijakan melalui saluran lembaganya, termasuk situs web Perusahaan dan Laporan Tahunan.

Jika tepat dan sesuai, kemajuan yang dicapai dan hambatan yang ditemukan akan dibicarakan dalam Dialog Pemangku Kepentingan khusus, yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan Kebijakan dengan cara yang paling berkelanjutan dan efisien oleh para pelaku yang terlibat dalam rantai.

xii. Prosedur keluhan

Pirelli menyediakan saluran khusus dan rahasia (“Kebijakan Whistleblowing Grup-Prosedur Keluhan” yang diterbitkan di situs web Pirelli) kepada rantai pasokannya dan pemangku kepentingannya secara umum untuk melaporkan situasi yang mungkin merupakan pelanggaran terhadap Kebijakan ini.

Lampiran

Definisi

Akses ke pemulihan adalah cara memulihkan hak atau mencegah atau mendapatkan ganti rugi atas kesalahan.

Atribut adalah fitur spesifik (misalnya spesies, populasi spesies, lokasi, layanan ekosistem, bentang alam, dsb.) suatu area yang membuat area ini dianggap sebagai area HCV, hutan HCS, Bentang Alam Hutan Utuh atau lahan gambut.

Sertifikasi adalah pemberian jaminan tertulis (sertifikat) oleh badan independen bahwa produk, layanan atau sistem tersebut memenuhi persyaratan tertentu.

Pekerja anak adalah pekerjaan yang merampas anak-anak dari masa kecil mereka, potensi dan martabat mereka, dan hal itu berbahaya bagi perkembangan fisik atau mental mereka, termasuk kerja malam.

Perundingan bersama adalah negosiasi upah dan ketentuan lain pekerjaan oleh badan organisasi karyawan.

Pengembangan Masyarakat adalah proses di mana anggota masyarakat bersatu untuk mengambil tindakan bersama dan menghasilkan solusi untuk masalah bersama. Program akan membuat daftar tindakan yang diidentifikasi oleh pemimpin sipil, aktivis, warga yang terlibat dan kaum profesional untuk meningkatkan berbagai aspek masyarakat, biasanya bertujuan untuk membangun masyarakat setempat yang lebih kuat dan tangguh.

Hak adat adalah hak masyarakat setempat dan masyarakat adat untuk mempraktikkan dan merevitalisasi tradisi dan adat budaya mereka. Ini termasuk hak untuk memelihara, melindungi dan mengembangkan manifestasi masa lalu, saat ini dan masa mendatang dari budaya mereka, seperti situs arkeologi dan sejarah, artefak, desain, upacara, teknologi dan seni visual dan pertunjukan dan sastra.

Diskriminasi adalah pembedaan, pembatasan atau preferensi berdasarkan ras, warna kulit, keturunan atau asal negara atau etnis, jenis kelamin, agama, opini politik, yang bertujuan atau menyebabkan meniadakan atau merusak pengakuan, kenikmatan atau pelaksanaan, secara sejajar, atas hak asasi manusia dan kebebasan fundamental dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya atau bidang kehidupan publik lainnya.

Uji tuntas mengacu pada proses yang sedang berlangsung di perusahaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, memitigasi, dan menjelaskan bagaimana pihaknya menangani dampak buruk hak asasi manusia dari operasinya. Proses tersebut termasuk menilai kemungkinan dampak hak asasi manusia dan dampak yang sebenarnya, mengintegrasikan dan menindaklanjuti temuan, melacak tanggapan, dan mengomunikasikan bagaimana dampak tersebut ditangani.

Pekerja eksternal adalah orang yang bekerja dan dibayar langsung atau tidak langsung oleh entitas untuk pekerjaan yang ia lakukan di operasi entitas.

Pekerja keluarga terjadi dalam dua jenis:

Saat anggota keluarga mendukung atau terlibat dalam pekerjaan yang dilakukan oleh salah satu anggota keluarga pada operasi entitas lainnya.

Saat anggota keluarga mendukung atau terlibat dalam pekerjaan yang dilakukan pada operasi anggota keluarga mereka.



Kerja paksa mengacu pada situasi di mana orang dipaksa untuk bekerja melalui penggunaan kekerasan atau intimidasi, atau dengan cara yang lebih halus seperti utang yang menumpuk, penahanan kartu identitas atau ancaman pengaduan ke otoritas imigrasi.

Kerja paksa, bentuk perbudakan kontemporer, ikatan utang dan perdagangan manusia adalah istilah-istilah yang terkait erat meskipun tidak identik dalam arti hukum. Kebanyakan situasi perbudakan atau perdagangan manusia dicakup oleh definisi ILO tentang kerja paksa.

Persetujuan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (FPIC) adalah hak khusus yang dimiliki masyarakat setempat. Hak ini memungkinkan mereka untuk memberikan atau menahan persetujuan mereka atas proyek yang dapat memengaruhi mereka atau wilayah mereka.

'Bebas' berarti tidak ada manipulasi atau paksaan dari masyarakat dan bahwa proses tersebut diarahkan sendiri oleh para pihak yang terpengaruh oleh proyek.

'Didahulukan' menyiratkan bahwa persetujuan diminta secara memadai sebelum aktivasi dimulai atau disahkan, dan waktu terjadinya proses konsultasi harus dijamin oleh agen relatif. 'Diinformasikan' menunjukkan bahwa perwakilan masyarakat terkait menerima informasi yang memuaskan tentang poin-poin utama proyek seperti sifat, ukuran, kecepatan, reversibilitas, ruang lingkup proyek, alasannya, dan durasinya. Masyarakat juga harus memiliki akses ke laporan utama tentang dampak ekonomi, lingkungan dan budaya yang akan dimiliki proyek. Bahasa yang digunakan harus dapat dipahami oleh orang-orang.

'Persetujuan' berarti proses di mana partisipasi dan konsultasi merupakan pilar utama dan di mana kesepakatan dicapai.

Kebebasan berserikat adalah hak pekerja untuk dengan bebas membentuk dan bergabung dengan organisasi pekerja seperti serikat pekerja, asosiasi pekerja dan dewan atau komite pekerja untuk mempromosikan dan membela kepentingan pekerjaan.

Lahan hijau adalah area dengan tutupan vegetasi alami.

Pengadu adalah perorangan atau kelompok yang mengajukan kekhawatiran atau pengaduan melalui mekanisme pengaduan.

Pekerjaan berbahaya adalah pekerjaan yang, menurut sifatnya atau keadaan di mana pekerjaan itu dilakukan, cenderung membahayakan kesehatan, keselamatan atau moral anak-anak atau remaja.

Pendekatan Stok Karbon Tinggi (HCS) adalah metodologi yang membedakan area hutan untuk perlindungan dari lahan terdegradasi dengan nilai karbon dan keanekaragaman hayati yang rendah yang dapat dikembangkan. Metodologi tersebut dikembangkan dengan tujuan untuk memastikan pendekatan yang praktis, transparan, kuat, dan kredibel secara ilmiah yang diterima secara luas untuk menerapkan komitmen untuk menghentikan penggundulan hutan di daerah tropis, sambil memastikan hak dan mata pencaharian masyarakat setempat dihormati.

Nilai Konservasi Tinggi (HCV) adalah nilai biologis, ekologis, sosial atau budaya yang sangat signifikan atau sangat penting di tingkat nasional, kawasan atau global.

Perkebunan industri adalah perkebunan dengan ukuran di atas ukuran petani kecil.

Bentang Alam Hutan Utuh (IFL) adalah mosaik hutan yang mulus dan ekosistem tanpa pohon alami di dalam zona luas hutan saat ini, yang tidak menunjukkan tanda-tanda kegiatan manusia atau fragmentasi



habitat yang terdeteksi dari jarak jauh dan cukup besar untuk mempertahankan semua keanekaragaman hayati asli, termasuk populasi beragam spesies yang dapat hidup. IFL harus dianggap sebagai area HCV.

Pembukaan dan persiapan lahan adalah kegiatan yang dilakukan saat entitas menghilangkan tutupan lahan saat ini (hutan, belukar, sabana, dsb.) untuk memulai proyeknya.

Masyarakat setempat termasuk orang-orang yang tinggal di atau di sekitar lokasi entitas yang secara langsung atau tidak langsung terkena dampak operasi di lokasi entitas. Dalam dokumen ini, itu juga termasuk "masyarakat adat" seperti yang didefinisikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Perantara dalam dokumen ini berarti entitas yang membeli bahan baku kepada petani (kecil atau industri) dan menjualnya kepada entitas lain, ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pusat pengumpulan, penyalur, perantara, perkebunan industri yang membeli panen petani kecil untuk kemudian menjualnya.

Upah minimum adalah upah terendah yang diizinkan oleh hukum atau oleh perjanjian khusus.

Pemetaan partisipatif adalah proses mengidentifikasi dan memetakan batas-batas dan lahan masyarakat menggunakan zonasi masyarakat guna memastikan keberlanjutan mata pencaharian masyarakat adat dan masyarakat setempat, melalui konsultasi dan dengan persetujuan akhir oleh anggota masyarakat desa tetangga.

Slip upah diberikan kepada pekerja saat mereka dibayar. Slip tersebut menyatakan dengan jelas informasi pekerja yang dibayar, jumlah yang diperoleh, dan setiap potongan.

Lahan gambut adalah lahan dengan tanah gambut yang ditandai dengan kandungan organik lebih dari 65%, terlepas dari kedalaman dan luas permukaan. Dengan kandungan penting mereka dalam bahan organik yang tidak membusuk, tanah gambut merupakan penyerap karbon yang penting.

Pengolah dalam dokumen ini merupakan jenis pelaku rantai pasokan yang mengubah karet alam setelah pemanenan dan pengumpulannya dari petani.

Agen perekrutan adalah layanan ketenagakerjaan publik atau agen ketenagakerjaan swasta dan semua perantara atau sub agen lainnya yang menawarkan layanan perekrutan dan penempatan pekerja.

Pemulihan adalah proses membantu pemulihan ekosistem, habitat, spesies, dsb. yang telah terdegradasi, rusak atau hancur.

Akomodasi yang aman dan bersih adalah akomodasi perumahan yang memadai dan layak serta lingkungan tempat tinggal yang sesuai.

Petani kecil ditentukan oleh ukuran perkebunan mereka. Saat tidak ada undang-undang setempat yang menentukan ukuran maksimum perkebunan petani kecil, batas ukurannya ditetapkan seluas 50 ha.

Pemangku kepentingan adalah orang, kelompok atau organisasi yang memiliki kepentingan sah dalam suatu proyek atau entitas. Kepentingan sah ini dapat berasal dari pengaruh kegiatan entitas yang atau cenderung memengaruhi pemangku kepentingan, atau dari pengetahuan atau misi tertentu yang dimiliki pemangku kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan entitas atau dengan subjek konsultasi.

Gudang pasokan merupakan seluruh area dari mana entitas memperoleh bahan masukannya.

Permukaan gambut berbentuk kubah memiliki muka air tenggernya sendiri yang berasal dari air hujan.



Pemasok pihak ketiga adalah pemasok yang bukan merupakan bagian dari organisasi/perusahaan yang sama seperti entitas. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada: petani kecil, petani eksternal, perantara independen.

Keterlacakan adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan melacak riwayat, distribusi, lokasi dan aplikasi produk, suku cadang dan bahan, untuk mengidentifikasi asalnya.

Kelompok rentan adalah penduduk, individu atau organisasi yang tidak dapat mengantisipasi, mengatasi, menolak dan pulih dari dampak negatif.

Ini mencakup 12 kelompok; orang-orang dengan sumber daya terbatas atau peningkatan risiko relatif untuk morbiditas, kematian ibu dan anak, rumah tangga yang dikepalai wanita, anak berkebutuhan khusus, lansia atau remaja, etnis minoritas, penduduk pengungsi, orang yang tinggal jauh dari layanan atau menderita penyakit kronis, orang cacat.

Pekerja remaja adalah pekerja di atas usia minimum kerja berdasarkan hukum tetapi di bawah usia 18 tahun.



Referensi

Untuk menyusun dokumen ini Pirelli menggunakan dan membuat referensi ke dokumen-dokumen berikut.

- Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan Pirelli:
<https://corporate.pirelli.com/corporate/en-ww/sustainability/policies/sust-sustainable-natural-rubber-policy>
- Nilai dan Kode Etik Pirelli:
<https://corporate.pirelli.com/corporate/en-ww/sustainability/policies/sust-ethical-code>
- Pedoman Perilaku pemasok Pirelli:
<https://corporate.pirelli.com/corporate/en-ww/sustainability/policies/sust-code-of-conduct>
- Program Anti Korupsi Pirelli:
<https://corporate.pirelli.com/corporate/en-ww/sustainability/policies/sust-anti-corruption-program>
- Kebijakan Kualitas Pirelli:
<https://corporate.pirelli.com/corporate/en-ww/sustainability/policies/sust-quality-policy>
- Tanggung Jawab Sosial Pirelli untuk Kesehatan, Keselamatan dan Hak Kerja, dan Lingkungan:
<https://corporate.pirelli.com/corporate/en-ww/sustainability/policies/social-responsibility-policy-for-occupational-health-safety-rights-environment>
- Kebijakan Sumber Hijau Pirelli:
<https://corporate.pirelli.com/corporate/en-ww/sustainability/policies/sust-green-sourcing-policy>
- Pernyataan Peluang yang Sama Pirelli:
<https://corporate.pirelli.com/corporate/en-ww/sustainability/policies/sust-equal-opportunities-statement>
- Kebijakan Whistleblowing Pirelli:
<https://corporate.pirelli.com/corporate/en-ww/sustainability/policies/sust-whistleblowing-policy>
- Undang-Undang Internasional Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang terdiri dari Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia:
<http://www.un.org/en/universal-declaration-human-rights/>
- Perjanjian Internasional Tentang Hak Sipil dan Politik
<https://www.ohchr.org/en/professionalinterest/pages/ccpr.aspx>
- Perjanjian Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya:
<https://www.ohchr.org/en/professionalinterest/pages/cescr.aspx>
- Sepuluh Prinsip UN Global Compact;
- Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak Anak;
- Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak Masyarakat Adat:
https://www.un.org/esa/socdev/unpfii/documents/DRIPS_en.pdf;
- Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia:
https://www.ohchr.org/Documents/Publications/GuidingPrinciplesBusinessHR_EN.pdf
- Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa melawan Korupsi;
- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa;
- Panduan OECD bagi Perusahaan Multinasional:
<http://www.oecd.org/daf/inv/mne/48004323.pdf>;
- Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Fundamental di Tempat Kerja dan konvensi terkait yang berlaku;
- Konvensi ILO 10 tentang Kondisi Kerja Pekerja Perkebunan
- Konvensi ILO 169 tentang masyarakat dan suku adat;



- Konvensi Eropa tentang Hak Asasi Manusia;
- Deklarasi New York tentang Hutan;
- Deklarasi Rio tentang Lingkungan dan Pembangunan;
- “Prinsip untuk Investasi yang Bertanggung Jawab dalam Sistem Pertanian dan Pangan” yang dikeluarkan oleh Komite Keamanan Pangan Dunia;
- Konvensi tentang Keanekaragaman Hayati;
- Konvensi tentang “Perdagangan Internasional Spesies Fauna dan Flora Liar yang Terancam Punah”.
- Pedoman Sukarela FAO PBB tentang Pengaturan yang Bertanggung Jawab atas Penguasaan Tanah, Perikanan dan Hutan
- Panduan Kamar Dagang Pengimpor dan Pengekspor Mineral Logam dan Bahan Kimia Cina (CCCMC) untuk Karet Alam Berkelanjutan
<http://www.cccmc.org.cn/docs/2017-11/20171107204714430892.pdf>
- Pedoman Perilaku Internasional FAO tentang Distribusi dan Penggunaan Pestisida
- Meja Bundar tentang Prinsip dan Kriteria Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan (RSPO).
- Integrasi Hutan Nilai Konservasi Tinggi (HCV), Stok Karbon Tinggi (HCS) dan Persetujuan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (FPIC) oleh Kelompok Pengarah Pendekatan HCS.